LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI/JUNE 2020 TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama

Alamat kantor

: Djony Bunarto Tjondro

Menara Astra Lt.59

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220

Alamat rumah

Taman Grisenda.

Kapuk Muara, Penjaringan,

Telepon

Jakarta Utara 508 43 888 Presiden Direktur

Jabatan 2. Nama

Alamat kantor

Chiew Sin Cheok

Menara Astra Lt.59 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

Alamat rumah

Jl. Imam Bonjol No. 2 Menteng, Jakarta Pusat

Telepon Jabatan

508 43 888 Direktur

menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
- konsolidasian 2. Laporan keuangan International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar:
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material:
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019 AND FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

PT ASTRA INTERNATIONAL Thk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name

Office address

Djony Bunarto Tjondro

Menara Astra, 59th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

Office address

Taman Grisenda, Kapuk Muara, Penjaringan,

Jakarta Utara

Telephone Title

508 43 888

President Director

2 Name Office address Chiew Sin Cheok Menara Astra, 59th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

Residential address:

Jl. Imam Bonjol No. 2 Menteng, Jakarta Pusat

Telephone Title

508 43 888 Director

declare that:

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- 3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful
 - b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

13AFF881174969

Djony Bunarto Tjondro Presiden Direktur/

President Director

Chiew Sin Cheok Direktur/ Director

29 Juli/July 2020

VAM RIBU RUPIAH

PT Astra International Tbk **Head Office**

Menara Astra Lt. 59 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888 www.astra.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019 (Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	42,124	24,330	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	575	400	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi				Trade receivables, net of provision
penyisihan piutang ragu-ragu sebesar				for doubtful receivables of 510
510 (31/12/2019: 487):	0.00	074	4.057	(31/12/2019: 487):
Pihak berelasiPihak ketiga	6,33g	671	1,257	- Related parties
- Pinak ketiga Piutang pembiayaan, setelah dikurangi	6 7	17,135 34,128	28,110 36,059	 Third parties Financing receivables, net of provision
penyisihan piutang ragu-ragu	1	34,120	30,039	for doubtful receivables
sebesar 2.213 (31/12/2019: 1.725)				of 2,213 (31/12/2019: 1,725)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi				Other receivables, net of provision
penyisihan piutang ragu-ragu				for doubtful receivables of 112
sebesar 112 (31/12/2019: 86):				(31/12/2019: 86):
- Pihak berelasi	8,33i	3,656	736	- Related parties
 Pihak ketiga 	8	4,293	4,440	- Third parties
Persediaan	9	22,408	24,287	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	6,598	6,823	Prepaid taxes
Aset lain-lain		2,804	2,616	Other assets
Jumlah aset lancar		134,392	129,058	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha:	0.00	40	40	Trade receivables:
Pihak berelasiPihak ketiga	6,33g	10 169	10 169	Related partiesThird parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi	6 7	33,721	32,475	Financing receivables, net of
penyisihan piutang ragu-ragu	•	00,721	02,470	provision for doubtful receivables
sebesar 1.888 (31/12/2019: 1.465)				of 1,888 (31/12/2019: 1,465)
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	8,33i	2,105	1,825	- Related parties
 Pihak ketiga 	8	1,410	1,058	- Third parties
Persediaan	9	3,310	3,887	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	2,799	3,268	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama	11	23,117	36,286	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	8,056	9,397	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	13,623	12,741	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	4,615 7,622	4,806 7,552	Deferred tax assets
Properti investasi Tanaman produktif, setelah dikurangi	13 14	6,912	6,991	Investment properties Bearer plants, net of
akumulasi penyusutan dan	14	0,912	0,991	accumulated depreciation and
penurunan nilai sebesar 2.849				impairment of 2,849
(31/12/2019: 2.663)				(31/12/2019: 2,663)
Aset tetap, setelah dikurangi	15	61,744	62,337	Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan dan		,	•	accumulated depreciation and
penurunan nilai sebesar 68.262				impairment of 68,262
(31/12/2019: 62.471)				(31/12/2019: 62,471)
Properti pertambangan, setelah	16	13,644	13,831	Mining properties, net of
dikurangi akumulasi penyusutan				accumulated depreciation and
dan penurunan nilai sebesar				impairment of 12,130
12.130 (31/12/2019: 11.468)	47	0.400	0.400	(31/12/2019: 11,468)
Hak konsesi, setelah	17	8,436	8,429	Concession rights, net of
dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 560 (31/12/2019: 523)				accumulated amortisation of 560 (31/12/2019: 523)
Goodwill		4,411	4,338	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,461	1,528	Other intangible assets
Aset lain-lain		12,117	11,972	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		209,282	222,900	Total non-current assets
JUMLAH ASET		343,674	351,958	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019 (Expressed in billions of Rupiah,

unless otherwise stated)

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

_	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	9,085	15,427	Short-term borrowings
Utang usaha:	40.00:	1.016	2.706	Trade payables:
Pihak berelasiPihak ketiga	19,33j 19	1,816 13,835	3,796 26,291	Related partiesThird parties
Liabilitas lain-lain:	13	10,000	20,231	Other liabilities:
- Pihak berelasi	20,33k	3,276	143	- Related parties
 Pihak ketiga 	20	11,897	8,312	- Third parties
Utang pajak	10b	1,777	2,473	Taxes payable
Akrual Provisi	21	11,890 142	10,884 147	Accruals Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	650	653	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,329	5,511	Unearned income
Bagian jangka pendek dari		-,-	- ,-	Current portion of long-term debt:
utang jangka panjang:				
- Pinjaman bank dan pinjaman	18b,18d	19,255	17,869	 Bank loans and other loans
lain-lain - Surat utang	18c,18d	10,631	8,300	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	886	156	- Lease liabilities
<u> </u>	.00			20000
Jumlah liabilitas jangka pendek		90,469	99,962	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	1,061	1,333	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	4,213	4,818	Deferred tax liabilities
Provisi	00	750	742	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	6,175	5,850 1,941	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan Utang jangka panjang, setelah	23	2,120	1,941	Unearned income Long-term debt, net of current
dikurangi bagian jangka pendek:				portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	38,753	36,743	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c,18d	7,616	13,374	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	860	432	 Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		61,548	65,233	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		152,017	<u>165,195</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000				- Authorised - 60,000,000,000
saham dengan nilai nominal Rp50				shares with par value of Rp50
(dalam satuan Rupiah) per saham				(full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid -
penuh - 40.483.553.140 saham biasa	05	4.400	4.400	40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor Saldo laba:	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		145,316	140,062	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		3,855	4,197	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan		152,759	147,847	Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	28	38,898	<u>38,916</u>	owners of the parent Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		191,657	186,763	Total equity

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

343,674

351,958

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan bersih	29	89,795	116,182	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(69,621)	<u>(91,714</u>)	Cost of revenue
Laba bruto		20,174	24,468	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Penghasilan bunga Biaya keuangan Kerugian selisih kurs, bersih Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk	30 30	(5,415) (6,949) 1,016 (1,870) (171) 5,881	(4,731) (6,975) 930 (2,172) (108)	Selling expenses General and administrative expenses Interest income Finance costs Foreign exchange losses, net Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Penghasilan lain-lain, bersih Bagian atas hasil bersih ventura bersama Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	31 11 12	1,153 947 <u>220</u>	1,361 2,362 <u>561</u>	Other income, net Share of results of joint ventures Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		14,986	15,696	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(1,849)	(3,395)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		13,137	12,301	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(10)	3	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(17)	-	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(4)	(7)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(1)	<u>(1</u>)	Related income tax
		(32)	<u>(5</u>)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		810	(570)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(92)	167	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		(130)	(1,056)	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	104	14	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(1,124)	(545)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(12)	276	Related income tax
		(444)	(1,714)	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>(476</u>)	(1,719)	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		13,137	12,301	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		(476)	(1,719)	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		12,661	10,582	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		11,378 1,759 13,137	9,803 2,498 	Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		11,101 1,560 12,661	8,749 1.833 	Comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	<u>281</u>	242	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

(Expressed in billions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
		Modal	Tambahan modal disetor/		o laba/ d earnings	Revaluasi	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of	Perubahan nilai wajar investasi lain- lain/ Fair value	Lindung nilai			Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/		
	Catatan/ Notes	saham/ Share capital	Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	aset tetap/ Revaluation of fixed assets	financial statements in foreign currencies	changes of other investments	arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	Attributable to non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019		2,024	1,139	425	127,307	2,145	1,866	(92)	243	1,890	136,947	37,416	174,363	Balance at 1 January 2019
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	9,797	-	(329)	252	(971)	-	8,749	1,833	10,582	Comprehensive income for the period
Dividen	26	-	-	-	(6,240)	-	-	-	-	-	(6,240)	(1,919)	(8,159)	Dividend
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	212	212	Issuance of shares to non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(15)	(15)	(28)	(43)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Lain-lain							_					(3)	(3)	Others
Saldo 30 Juni 2019		2,024	1,139	425	130,864	2,145	1,537	160	(728)	1,875	139,441	37,511	176,952	Balance at 30 June 2019
Saldo 1 Januari 2020		2,024	1,139	425	140,062	2,147	1,281	194	(1,298)	1,873	147,847	38,916	186,763	Balance at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71, 72 dan 73	2a				269			(102)			167	50	217	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71, 72 and 73
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		2,024	1,139	425	140,331	2,147	1,281	92	(1,298)	1,873	148,014	38,966	186,980	Balance at 1 January 2020 after adjustment
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	11,343	(3)	461	(66)	(634)	-	11,101	1,560	12,661	Comprehensive income for the period
Dividen	26	-	-	-	(6,356)	-	-	-	-	-	(6,356)	(1,640)	(7,996)	Dividend
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12	Issuance of shares to non-controlling interests
Lain-lain					(2)					2				Others
Saldo 30 Juni 2020		2,024	1,139	425	145,316	2,144	1,742	26	(1,932)	1,875	152,759	38,898	<u>191,657</u>	Balance at 30 June 2020

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

(Expressed in billions of Rupiah)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	116,656	130.330	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk	(87,935)	(104,208)	Payments to suppliers, including
pembayaran bunga dari segmen	, , ,	, , ,	payment of interest from
jasa keuangan			financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(9,271)	(9,109)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	938	948	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5,091)	(5,996)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	15,297	11,965	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	832	773	Interest income received
Pembayaran pajak	(3,919)	(6,242)	Payments of tax
Pengembalian pajak	1,756	788	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari	13,966	7,284	Net cash flows provided from
aktivitas operasi			operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penjualan ventura bersama	16,793	45	Sale of joint venture
Penjualan dan <i>repayment</i>	2,774	2,440	Sale and repayment of other
investasi lain-lain			investments
Dividen kas yang diterima	500	3,162	Cash dividends received
Penjualan aset tetap	323	94	Sale of fixed assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	197	509	Reductions of restricted cash
Penurunan piutang lain-lain kepada	93	82	Reductions of other receivables from
pihak-pihak berelasi			related parties
Penjualan entitas asosiasi	38	-	Sale of associates
Penjualan entitas anak, setelah	8	6	Sale of subsidiary, net of
dikurangi kas yang dikeluarkan			cash disposed
Penjualan aset takberwujud	8	-	Sale of intangible assets
Penambahan investasi lain-lain	(3,152)	(4,034)	Additions of other investments
Penambahan aset tetap	(2,449)	(6,871)	Additions of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada	(471)	(607)	Additions of other receivables from
pihak-pihak berelasi	(0.0-)	(2.2.2)	related parties
Penambahan aset lain-lain	(367)	(962)	Additions of other assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(352)	(1,752)	Additions of investment in associates
Penambahan tanaman produktif	(236)	(293)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(134)	(107)	Additions of other intangible assets
Penambahan properti investasi	(82)	(137)	Additions of investment properties
Pembelian entitas anak, setelah	(2)	-	Purchase of subsidiaries, net of
dikurangi kas yang diperoleh	(4)	(054)	cash acquired
Penambahan investasi pada ventura bersama	<u>(1</u>)	<u>(651</u>)	Additions of investment in joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari/	13,488	(9,076)	Net cash flows provided from/(used in)
(digunakan untuk) aktivitas investasi			investing activities

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

(Expressed in billions of Rupiah)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(65,397)	(81,212)	Repayments of short-term borrowings
Pembayaran kembali utang jangka panjang	(17,032)	(15,470)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(1,772)	(1,587)	Finance costs paid
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(323)	(1,918)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan pinjaman jangka pendek	59,462	76,096	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	15,100	28,596	Proceeds from long-term debt
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	12	212	Issuance of shares to non-controlling interests
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	-	(6,236)	Cash dividends paid to the Company's shareholders
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	(42)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,950)	(1,561)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan	17,504	(3,353)	Increase/(decrease) in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	24,324	24,941	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	<u>296</u>	<u>(56</u>)	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u>42,124</u>	21,532	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:		The cash, co	ash equivalents and bank overdrafts comprise ing:
	2020	2019	
Kas dan setara kas Cerukan	42,124 	21,568 (36)	Cash and cash equivalents Bank overdrafts
	42,124	21,532	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri. pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, informasi infrastruktur, teknologi properti.

b. Anggaran dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 49 tanggal 25 April 2019, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 23 Mei 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), (professional, scientific and services technical activities: information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint associates include the ventures and manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial services. infrastructure. information technology and property.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 49 dated 25 April 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 23 May 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1994	Limited Public Offering with pre- emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.		Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi.	1997	Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.		Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.
Penerbitan 258.398.155 rights kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu right berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan rights ini.	1999	The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.		Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan Year	Policies/Corporate actions
Rp500 (dalam satuan Rupiah) (full menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah issue	anges in par value from Rp500 (Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) share, changing the number of ued shares from 4,048,355,314 ares to 40,483,553,140 shares.

Dimulainya

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah (sebelum el <i>Total as</i> (before elin	iminasi)/ sets	
	30 Jun 2020	31 Dec 2019	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
1988	100.00	100.00	1,534	1,548	
2013	100.00	100.00	43	36	
2017	100.00	100.00	107	100	
2018	100.00	100.00	322	156	
1984	75.00	75.00	37	36	
1991	80.00	80.00	15,252	16,016	
1996	59.63	59.63	470	458	
1970	100.00	100.00	310	388	
1990	89.36	89.36	913	992	
				696	
1962	100.00	100.00	732	954	
5 b)					
1992	99.85	99.85	238	267	
				712	
			,	31,985	
			,	14,424	
			,	35,716	
			,	2,067	
				361	
			,	22,005	
				709	
				163	
				152	
1983 1986	60.00 100.00	60.00 100.00	2,799 1,056	3,604 1,030	
	komersial/ Commencement of commercial operations 1988 2013 2017 2018 1984 1991 1996 1970 1990 1980 1962 S ^{b)} 1992 1991 1983 1981 1989 1998 2013 1989 1998 2013 1989 1998 2019 1990 1983	Romersial/ Commencement of commercial operations State Persent kepemilika Effective p of own 30 Jun 2020 1988 100.00 2013 100.00 1984 75.00 1996 59.63 1970 100.00 1990 89.36 1980 100.00 1962 100.00 1962 100.00 1983 100.00 1983 100.00 1984 100.00 1985 100.00 1986 100.00 1987 100.00 1988 100.00 1988 100.00 1988 100.00 1989 100.00 1989 100.00 1989 100.00 1993 100.00 1990 100.00 1990 100.00 1990 100.00 1983 60.00 1985 100.00 1983 60.00 1985 60.00	Romersial/ Commencement of commercial operations State Persentase Repemilikan efektif/ Effective percentage of ownership 30 Jun 31 Dec 2020 2019	Name	

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

Dimulainya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

d. The subsidiaries structure (continued)

	kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		
		30 Jun 2020	31 Dec 2019	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY PT Acset Indonusa Tbk b) PT Agincourt Resources PT Pamapersada Nusantara b)	1995 2012 1993	29.81 56.52 59.50	29.81 56.52 59.50	4,165 11,838 60,817	10,447 10,668 61,656	
PT United Tractors Tbk b)	1973	59.50	59.50	104,221	111,713	
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS PT Astra Agro Lestari Tbk b) INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS a) PT Astra Tol Nusantara b) PT Astra Transportasi Indonesia PT Astra Nusa Perdana b) PT Marga Harjaya Infrastruktur PT Marga Mandalasakti	1995 1996 2019 1989 2014 1990	79.68 100.00 100.00 100.00 100.00 79.31	79.68 100.00 100.00 100.00 100.00 79.31	27,381 20,096 288 651 4,464 3,851	26,974 19,622 296 605 4,494 3,853	
PT Serasi Autoraya ^{b)}	1990	100.00	100.00	6,153	6,148	
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	2,597	2,897	
PROPERTI/PROPERTY PT Brahmayasa Bahtera PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersia Commercial Division PT Menara Astra b)	1970 al/ 2018 2014	60.00 100.00	60.00 100.00 100.00	842 138 11,903	888 137 12,023	
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,169	1,142	

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

b) Dan entitas anak

a) Including significant indirect subsidiaries.

b) And subsidiary/subsidiaries.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors. Audit Committee and **Employees**

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

30 Juni/June 2020

31 Desember/December 2019

Budi Setiadharma

Akihiro Murakami

John Raymond Witt

Prijono Sugiarto

Johannes Loman

Suparno Djasmin

Santosa

FXL Kesuma

Stephen Patrick Gore

Djony Bunarto Tjondro

Muhamad Chatib Basri

Sri Indrastuti Hadiputranto

Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg

David Alexander Newbigging

Bambang Widjanarko Santoso

Anthony John Liddell Nightingale

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Prijono Sugiarto Komisaris Independen:

Sri Indrastuti Hadiputranto Rahmat Waluyanto

Komisaris:

Apinont Suchewaboripont Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg John Raymond Witt

Stephen Patrick Gore Benjamin Birks

Direksi

Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur

Direktur:

FXI Kesuma

Komite Audit

Ketua Anggota:

Anggota Khusus *)

Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer

Rahmat Waluyanto Angky Utarya Tisnadisastra Lindawati Gani

Stephen Patrick Gore

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan dan entitas anak memiliki 134.103 karyawan (31 Desember 2019: 148.069 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 30 Juni 2020 adalah 194.359 karyawan (31 Desember 2019: 226.105 karyawan).

Board of Commissioners

President Commissioner Independent Commissioners:

Commissioners:

Board of Directors

President Director Vice President Director Directors:

Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Gita Tiffani Boer

Muhamad Chatib Basri Angky Utarya Tisnadisastra

Lindawati Gani Stephen Patrick Gore Audit Committee

Chairman Members:

Special Member ")

As at 30 June 2020, the Company and its 134.103 subsidiaries had employees (31 December 2019: 148,069 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as 30 June 2020 was 194,359 employees (31 December 2019: 226, 105 employees).

Djony Bunarto Tjondro

^{*)} Tidak memiliki hak suara.

^{*)} Does not have voting rights.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2q serta menggunakan dasar akrual (accruals basis), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 29 July 2020.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2q and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

Standards and interpretations which became effective in 2020

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessment results, the implementation of following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Grup penerapan secara memilih retrospektif pada awal dengan dampak kumulatif penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup, termasuk ventura bersama, telah melakukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal tahun 2020 sebesar Rp701 miliar. Penyesuaian ini meliputi pencatatan akumulasi keuntungan nilai wajar investasi atas perubahan pengukuran dari biaya perolehan ke nilai wajar, dan reklasifikasi keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar investasi lain-lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)

PSAK 71 (2017): Financial Instruments

According to PSAK 71 (2017): Financial Instruments, certain investments were reclassified from available-for-sale to financial assets that is measured at fair value through profit or loss. In addition of the implementation of PSAK 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables and financing receivables. The Group recognises the gains or losses of effective hedge portion in other comprehensive income, meanwhile the ineffective portion is recognised in profit or loss.

accordance with the transition requirements in PSAK 71 (2017): Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of implementation initial recognised 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group. including joint venture, has adjusted the beginning 2020 retained earnings Rp701 amounting to billion. The adjustments included recording of accumulated gains on fair value of investments related to the changes of measurement from cost to fair value, and reclassification of net gains from changes on fair value of other investments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada 1 Januari 2020, Grup telah menilai model bisnis yang sesuai dengan investasi pada instrumen ekuitas dan utang yang dimiliki Grup dan telah mengklasifikasikan investasinya sesuai dengan kategori PSAK 71 sebagai berikut:

- 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)

PSAK 71 (2017): Financial Instruments (continued)

On 1 January 2020, Grup has assessed which business models apply to the investments in equity and debt instruments held by the Group and has classified its investments into the PSAK 71 categories as follows:

	Perolehan/ <u>Cost</u>	FVPL ^{a)}	FVOCI b)	
Saldo akhir 31 Desember 2019 - PSAK 55	3,693	-	9,448	Closing balance 31 December 2019 - PSAK 55
Reklasifikasi investasi pada instrumen ekuitas dari investasi yang tersedia untuk dijual ke nilai wajar melalui laba rugi	-	637	(637)	Reclassify investments in equity instruments from available-for-sale investments to fair value through profit and loss
Reklasifikasi investasi pada instrumen ekuitas dari biaya perolehan ke nilai wajar melalui laba rugi	(3,693)	3,693	-	Reclassify investments in equity instruments from cost to fair value through profit or loss
Penyesuaian nilai wajar		762	<u>-</u>	Fair value adjustments
Saldo awal 1 Januari 2020 - PSAK 71		5,092	8,811	Opening balance 1 January 2020 - PSAK 71

- a) Nilai wajar melalui laba rugi.
- b) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Selain itu, Grup, termasuk ventura bersama, juga mencatat kenaikan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan sebesar Rp317 miliar yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba ditahan awal tahun 2020.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

- a) Fair value through profit or loss.
- b) Fair value through other comprehensive income.

In addition, the Group, including joint ventures also recorded an increase in provision for impairment of trade receivables and financing receivables amounting to Rp317 billion which was recognised in the beginning 2020 retained earnings.

The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 pengakuan menentukan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2w. Penerapan standar ini mempengaruhi pengakuan sebagian pendapatan pada bisnis properti Grup, yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal tahun 2020 atas pendapatan yang telah diakui pada periode sebelumnya sebesar Rp10 miliar.

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2y(i).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)

PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2w. The implementation of this standard affects the recognition of certain part of revenue in the Group's property business, by which the revenue is recognised when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognised based on the percentage of completion method.

In accordance with the transition requirements in PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 retained earnings for revenue that was recognised in the previous period amounting to Rp10 billion.

PSAK 73 (2017): Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2y(i).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 73 (2017): Sewa (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa, yang diimbangi dengan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp105 miliar pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Selain itu, aset tetap dan liabilitas sewa Grup pada tanggal 1 Januari 2020 meningkat masing-masing sebesar Rp1,6 triliun dan Rp1,2 triliun.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73 (2017): Leases (continued)

accordance with the transition requirements in PSAK 73 (2017): Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group has recorded the accumulated depreciation expense of rightof-use assets and interest expense of lease liabilities. which offset by partial cancellation of rent expense with amount of Rp105 billion in the beginning 2020 retained earnings. Futhermore, the Group's fixed assets and lease liabilities as at 1 January 2020 increased Rp1.6 trillion and Rp1.2 trillion, respectively.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follow:

Jumlah/ <i>Amount</i>	
1,307	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019
	Add:
23	Operating lease commitment that were not disclosed as at 31 December 2019
	Less:
(12)	Short-term leases or leases with low-value assets
1,318	
1,234	Discounted using the Group's incremental borrowing rate Add:
<u>588</u>	Finance lease obligations recognised as at 31 December 2019
1,822	Lease liabilities recognised as at 1 January 2020
	1,307 23 (12) 1,318 1,234 588

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 1 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 25 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 62 (Amandemen/Amendment 2017)
- ISAK 35

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2021

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada tahun 2021 sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 112

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil Dalam menentukan tersebut. apakah memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)

Others

The following standards and interpretation did not result any significant impact in the consolidated financial statements:

- : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- : Kontrak Asuransi/Insurance Contracts
- : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements

Standards and interpretation which will be effective in 2021

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective in 2021 as follows:

- : Kombinasi Bisnis/Business Combinations
- : Akuntansi Wakaf/Accounting for Endowments

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan assessment apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian seperti yang dinyatakan di Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,302	13,901	United States Dollars ("USD")
Yen Jepang ("JPY")	133	128	Japanese Yen ("JPY")

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya, yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreian currencies classified as available-for-sale analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments, with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas, setara kas dan deposito (lanjutan)

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash, cash equivalents and deposits (continued)

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan three stages model, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (without recourse). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Piutang dari jaminan kendaraan diakui saat wanprestasi atas perianiian pembiayaan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih yaitu nilai dikurangi penyisihan tercatat piutang nilai penurunan pasar atas jaminan kendaraan. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan nilai jual setelah dikurangi piutang akan dikembalikan pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

Receivables from collateral vehicles are recognised when there is default on the financing agreement. Receivables from collateral vehicles are stated at the lower of the carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Net realisable value is the carrying value of receivables deducted for impairment in market value of collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biava penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya praperolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. yang dikapitalisasi Biaya dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan tanah yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi ditentukan mengacu pada biaya yang terjadi pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average for finished method goods, in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property recognised in profit or loss is determined with reference to the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of preacquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- 2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- 2. Measured at amortised cost.

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- Held to collect contractual cash flows and for sale; and
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- Held to collect contractual cash flows till maturity; and
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap kedua jenis investasi pada utang. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in equity and debt instruments (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with both types of debt investments. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

i. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.

k. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Tanaman produktif (lanjutan)

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Bearer plants (continued)

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

ranun/ rears	
2 - 25	Building and leasehold improvement
2 - 25	Machinery and equipment
4 - 8	Heavy equipment
2 - 25	Transportation equipment
2 - 10	Furniture and office equipment
4 - 8	Transportation equipment for lease
2 - 5	Office equipment for lease
3 - 4	Heavy equipment for lease
	2 - 25 2 - 25 4 - 8 2 - 25 2 - 10 4 - 8 2 - 5

Tahun/Vaara

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai buku bersih dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan digunakan. Amortisasi tersebut tol siap dihitung berdasarkan estimasi kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are disposed, the net book value is eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a combination are initially business recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi akuisisi. Kepentingan pada tanggal nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cashgenerating units or groups of cashgenerating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

The profit or loss on disposal of a subsidiary, joint venture or associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

g. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate* swaps, cross currency swaps, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari *item* yang dilindung nilai, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana transaksi dari *item* yang dilindung nilai diakui pada laporan laba rugi.

r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Derivative financial instruments (continued)

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the hedged items are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss in the same period in which the transaction of hedged items affects the statements of profit or loss.

r. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biayabiaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa keria tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti berimbalan jangka panjang penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang program digunakan dalam perhitungan pasti, pensiun imbalan kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

v. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihakpihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha" dan "Liabilitas lain-lain".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred:
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
- 2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables" and "Other liabilities".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui seiak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income is recognised upon inception of the policy. Premium income of insurance contract is deferred and amortised over the period of the insurance contract. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as a short term insurance contract.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

y. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise rightof-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2w untuk sewa pembiayaan.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee (continued)

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2I and 15 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2w for financing lease

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihakpihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. KOMBINASI BISNIS DAN PENJUALAN VENTURA BERSAMA YANG SIGNIFIKAN

Sampai dengan 30 Juni 2020, tidak ada kombinasi bisnis yang signifikan yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Mei 2020, Perseroan telah menjual 44.56% kepemilikannya di PT Bank Permata Tbk kepada Bangkok Bank Public Company Limited dengan nilai transaksi bersih sebesar Rp16,8 triliun.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Kas	106	87	Cash on hand
Bank	20,947	17,160	Cash in bank
Deposito berjangka dan call deposits	21,071	7,083	Time and call deposits
	<u>42,124</u>	24,330	

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Annual Improvements 2015) "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

B. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS AND SALE OF JOINT VENTURE

Until 30 June 2020, there was no significant business combination performed by the Group.

In May 2020, the Company sold its 44.56% ownership in PT Bank Permata Tbk to Bangkok Bank Public Company Limited with net transaction amount of Rp16.8 trillion.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	30 Jun 2020	31 Dec 2019
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33f)		
PT Bank Permata Tbk	<u>-</u>	4,831
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah: PT Bank Permata Tbk	3,842	
PT Bank Permata Tok PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,737	1,616
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,939	1,010
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,172	205
PT Bank UOB Indonesia	966	600
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	881	791
MUFG Bank Ltd	560	447
PT Bank Central Asia Tbk	406	333
Standard Chartered Bank	288	428
PT Bank ANZ Indonesia	160	92
PT Bank DBS Indonesia	137	277
PT Bank OCBC NISP Tbk	122	42
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112	42
Citibank NA	110	219
Deutsche Bank AG	56	74
PT Bank BTPN Tbk	23	189
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18	70
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/	110	<u>134</u>
Others (below Rp50 billion each)		
	14,639	6,776
Mata uang asing/Foreign currencies:	,	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,729	2,046
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,441	1,446
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	710	467
PT Bank Permata Tbk	701	-
PT Bank UOB Indonesia	499	250
Standard Chartered Bank	404	727
MUFG Bank Ltd	375	210
PT Bank ANZ Indonesia	214	138
Citibank NA	100	122
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/	<u>135</u>	<u> 147</u>
Others (below Rp50 billion each)		
	6,308	<u>5,553</u>
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	20,947	12,329
Jumlah bank/Total cash in bank	20,947	<u>17,160</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	30 Jun 2020	31 Dec 2019
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33f) PT Bank Permata Tbk	<u> </u>	1,245
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> : Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	4,520	997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,338	544
PT Bank Permata Tbk	3,026	-
MUFG Bank Ltd	2,070	47
PT Bank Mizuho Indonesia	2,000	400
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,802	532
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	788	254
PT Bank DBS Indonesia	500	-
PT Bank HSBC Indonesia	500	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	383	347
PT Bank UOB Indonesia	297	302
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233	350
PT Bank ICBC Indonesia	164	135
PT Bank Mega Tbk	160	198
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	115	84
PT CIMB Niaga Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk	61 57	25
	57 43	52 122
PT Bank CIMB Niaga Tbk Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/	43 54	80
Others (below Rp50 billion each)	<u> 34</u>	
Others (below Kpod billion each)	20,111	4,469
Mata uang asing/Foreign currencies:	20,111	4,403
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	521	1,208
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	95	33
PT Bank BTPN Tbk	86	4
MUFG Bank Ltd	75	10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73	11
PT Bank Permata Tbk	71	-
PT Bank ANZ Indonesia	25	72
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/	14	31
Others (below Rp50 billion each)		
	960	1,369
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	21,071	5,838
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/Total time and call deposits	21,071	7,083

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

 Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

 Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Rupiah	5.30% - 7.00%	5.50% - 8.25%	Rupiah
Mata uang asing	2.75% - 3.00%	2.70% - 3.00%	Foreign currencies

 Pada tanggal 30 Juni 2020, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp590 miliar (31 Desember 2019: Rp583 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

 As at 30 June 2020, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp590 billion (31 December 2019: Rp583 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5,389	3,834	Equity investments at fair value through profit and loss
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>8,809</u>	9,307	Debt investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah investasi lain-lain Bagian lancar	14,198 <u>(575</u>)	13,141 (400)	Total other investments Current portion
Bagian tidak lancar	13,623	12,741	Non-current portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, termasuk dalam jumlah tersebut di atas adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian dan investasi Perseroan pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), masing-masing sebesar Rp9,6 triliun dan Rp3,5 triliun (31 Desember 2019: masing-masing sebesar Rp9,3 triliun dan Rp3,5 triliun).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi lain-lain pada tanggal 30 Juni 2020.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 30 June 2020, included within the above amounts are investments made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of their business in general insurance and the Company's investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK) amounting to Rp9.6 trillion and Rp3.5 trillion, respectively (31 December 2019: Rp9.3 trillion and Rp3.5 trillion, respectively).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of other investments at 30 June 2020.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Harga kuotasian dalam pasar aktif Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	9,712 <u>4,486</u>	9,446 <u>3,695</u>	Quoted prices in active markets Other valuation techniques using unobservable inputs
	<u>14,198</u>	<u>13,141</u>	·

Pada tanggal 30 Juni 2020, keuntungan nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp63 miliar diakui dalam ekuitas sebagai perubahan nilai wajar investasi lain-lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp49 miliar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan.

As at 30 June 2020, the net unrealised gain of fair value on investments in debt instruments of Rp63 billion was recognised in equity under fair value changes of other investments.

For the period ended 30 June 2020, the total gain on fair value - net of Rp49 billion has been reclassified from equity to the current year period profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):			Related parties (refer to Note 33g):
Piutang usaha:			Trade receivables:
Rupiah	521	1,176	Rupiah
Mata uang asing	25	7	Foreign currencies
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			Gross amount due from customers:
Rupiah	<u>135</u>	84	Rupiah
	<u>681</u>	1,267	
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang usaha:			Trade receivables:
Rupiah	14,551	19,197	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,143</u>	<u>1,676</u>	Foreign currencies
	<u>15,694</u>	20,873	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			Gross amount due from customers:
Rupiah	2,117	7,890	Rupiah
Mata uang asing	3	3	Foreign currencies
	2,120	<u>7,893</u>	
	17,814	28,766	
Jumlah piutang usaha, kotor	18,495	30,033	Total trade receivables, gross
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(510</u>)	(487)	Provision for doubtful receivables
	17,985	29,546	
Bagian lancar	<u>(17,806</u>)	<u>(29,367</u>)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>179</u>	<u>179</u>	Non-current portion

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers is resulting from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Pada awal periode	487	813	At beginning of period
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	33	-	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	49	181	Increase in provision, net of amount recovered
Penghapusan	(60)	(505)	Written-off
Penyesuaian selisih kurs	1	(2)	Foreign exchange adjustment
Pada akhir periode	<u>510</u>	487	At end of period

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Piutang pembiayaan konsumen	63,305	63,753	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4,544	4,781	Finance lease receivables
	67,849	68,534	
Bagian lancar	<u>(34,128</u>)	<u>(36,059</u>)	Current portion
Bagian tidak lancar	33,721	32,475	Non-current portion

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			Consumer financing receivables, gross:
Pembiayaan sendiri	82,618	81,869	Direct financing
Pembiayaan bersama	<u> 18,025</u>	<u>21,562</u>	Joint financing
	100,643	103,431	
Pembiayaan bersama without recourse bagian yang dibiayai pihak lain	e, <u>(14,156</u>)	<u>(16,878</u>)	Joint financing without recourse, amount financed by other parties
Bagian Grup	86,487	86,553	The Group's portion
Dikurangi:			Less:
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			The Group's portion on unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri	(17,435)	(17,480)	Direct financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain without recourse	(1,847)	<u>(2,311</u>)	Joint financing without recourse
	(19,282)	<u>(19,791</u>)	
	67,205	66,762	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,900)	(3,009)	Provision for doubtful receivables
	63,305	63,753	
Bagian lancar	(31,562)	(33,351)	Current portion
Bagian tidak lancar	31,743	30,402	Non-current portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	30 Jun 	31 Dec 2019	
Dalam 1 tahun 1 sampai 5 tahun	46,066 40,421	47,505 39,048	Within 1 year Between 1 and 5 years
	<u>86,487</u>	86,553	

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Dalam 1 tahun 1 sampai 5 tahun	33,682 <u>33,523</u>	34,992 31,770	Within 1 year Between 1 and 5 years
	67,205	66,762	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2020 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 43,9% (31 Desember 2019: berkisar antara 7,0% hingga 43,4%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp6,9 triliun (31 Desember 2019: Rp11,5 triliun) dijaminkan untuk pinjaman, liabilitas sewa dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18).

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2020 for Rupiah ranged from 7.0% to 43.9% (31 December 2019: ranged from 7.0% to 43.4%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 30 June 2020, consumer financing receivables amounting to Rp6.9 trillion (31 December 2019: Rp11.5 trillion) were pledged as collateral for loans, lease liabilities and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Note 18).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	5,330	5,595	Finance lease receivables, gross
Nilai sisa yang terjamin	2,373	2,303	Guaranteed residual values
Simpanan jaminan	(2,373)	(2,303)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(585</u>)	(633)	Unearned finance lease income
	4,745	4,962	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(201)	<u>(181</u>)	Provision for doubtful receivables
	4,544	4,781	
Bagian lancar	(2,566)	(2,708)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,978</u>	2,073	Non-current portion

Parioda sawa

Grup menyewakan kelompok aset berikut melalui sewa pembiayaan:

The Group leases out the following classes of assets under finance leases:

	pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)
raan bermotor	3 - 5

Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicle
Komputer dan printer	2 - 5	Computer and printer
Mesin dan peralatan	1 - 4	Machinery and equipment
Alat berat	1 - 4	Heavy equipment

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Dalam 1 tahun	3,055	3,230	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>2,275</u>	2,365	Between 1 and 5 years
	<u>5,330</u>	5,595	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

30 Jun 2020 31 Dec 2019 Dalam 1 tahun 2,659 2,792 Within 1 year 1 sampai 5 tahun 2,086 2,170 Between 1 and 5 years 4,745 4,962

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2020 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 21,0% (31 Desember 2019: berkisar antara 7,0% hingga 28,0%).
- Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp133 miliar (31 Desember 2019: Rp449 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18b dan 18c).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp46 miliar (31 Desember 2019: Rp35 miliar), lihat Catatan 33h.

Grup mengukur penyisihan piutang ragu-ragu dengan menggunakan pendekatan three stages model. Pendekatan three stages model dibagi dalam kategori performing, underperforming dan non-performing. Piutang pembiayaan dikategorikan performing ketika pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari sejak jatuh tempo, underperforming ketika pembayaran mengalami keterlambatan hingga 90 hari, dan non-performing ketika pembayaran mengalami keterlambatan selama lebih dari 90 hari.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2020 for Rupiah ranged from 7.0% to 21.0% (31 December 2019: ranged from 7.0% to 28.0%).
- As at 30 June 2020, finance lease receivables amounting to Rp133 billion (31 December 2019: Rp449 billion) were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 18b and 18c).
- Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables to related parties as at 30 June 2020 was Rp46 billion (31 December 2019: Rp35 billion), refer to Note 33h.

The Group measured provision for doubtful receivables using three stages model approach. Three stages model approach are categorised in performing, underperforming and non-performing. Financing receivables are performing when the repayments are being made 30 days after due date at the latest, underperforming when repayments are overdue up to 90 days, and non-performing when repayments are overdue for more than 90 days.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang pembiayaan pada tahun 2020 sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Group provides for credit losses against the financing receivables in 2020 as follows:

		30 Juni/ <i>June</i> 2020	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Estimasi jumlah tercatat kotor tidak tertagih/ Estimated gross carrying amount at default	Jumlah tercatat (bersih)/ Carrying amount (net)
Performing	0.81 - 7.19	49,579	47,983
Underperforming	0.86 - 13.69	21,443	19,529
Non-performing	11.87 – 100.00	928	337
			67,849

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Pada awal periode	3,190	3,152	At beginning of period
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	43	-	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	1,837	1,486	Increase in provision, net of amount recovered
Penghapusan	(969)	(1,448)	Written-off
Pada akhir periode	4,101	3,190	At end of period
Bagian lancar	(2,213)	(1,725)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,888</u>	1,465	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	5,761	2,561	Related parties (refer to Note 33i)
Pihak ketiga	<u>5,815</u>	5,584	Third parties
	11,576	8,145	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(112</u>)	(86)	Provision for doubtful receivables
	<u>11,464</u>	8,059	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Details of other receivables by nature are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Piutang dividen	3,091	-	Dividend receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,280	1,942	Loans to related parties
Aset reasuransi:			Reinsurance assets:
 Estimasi klaim 	1,109	1,220	 Estimated claims
 Pendapatan premi tangguhan 	385	481	 Unearned premium income
Aset derivatif	839	216	Derivative assets
Pinjaman karyawan	514	501	Loans to officers and employees
Piutang dari jaminan kendaraan	434	262	Receivables from collateral vehicles
Piutang pelepasan entitas anak	75	79	Receivable from disposal of subsidiary
Lain-lain	2,849	3,444	Others
	11,576	8,145	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(112)	(86)	Provision for doubtful receivables
	11,464	8,059	
Bagian lancar	(7,949)	(5,176)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,515</u>	2,883	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

	30 Juni/ <i>June</i> 2020					
	No	Jumlah nosional ^{a)} / otional amount ^{a)}	Aset derivatif ^{b)} / Derivative assets ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / Derivative liabilities ^{b) c)}		
Instrumen					Instruments	
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:	
Interest rate swaps	USD	362,500,000	-	220	Interest rate swaps	
Cross currency swaps	USD	2,698,979,165	814	829	Cross currency swaps	
	JPY	8,300,000,000	4	13		
Kontrak komoditas ^{d)}		-	-	824	Commodity contracts d)	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting:					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:	
Kontrak berjangka valuta	USD	90,257,032	21	1	Forward foreign exchange	
asing	JPY	322,806,281		2	contracts	
			839	1,889		
Bagian lancar			(286)	(1,033)	Current portion	
Bagian tidak lancar			<u>553</u>	<u>856</u>	Non-current portion	

- a) Dalam satuan penuh.
- b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
- Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).
- d) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas.

- a) In full amount.
- b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2
 - ("observable current market transactions").
- c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).
- d) Hedge of forecasted sales of gold.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

	31 Desember/December 2019				
	No	Jumlah nosional ^{a)} / otional amount ^{a)}	Aset derivatif ^{b)} / Derivative assets ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / Derivative liabilities ^{b) c)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD	400,000,000	-	102	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD	2,517,420,827	214	1,080	Cross currency swaps
	JPY	8,300,000,000	-	56	
Kontrak komoditas ^{d)}		-	2	623	Commodity contracts ^{d)}
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> : Kontrak berjangka valuta asing	JPY	514,496,781	-	<u>-</u>	Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria: Forward foreign exchange contracts
· ·			216	1,861	
Bagian lancar			(65)	(724)	Current portion
Bagian tidak lancar			<u>151</u>	1,137	Non-current portion

- a) Dalam satuan penuh.
- b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
- Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).
- d) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas dan minyak kelapa sawit.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, keuntungan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp19 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2020, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,9% hingga 9,5% (31 Desember 2019: untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 6,3% hingga 9,5%).

- a) In full amount.
- b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2

 ("observable current market transactions").

 c) Derivative liabilities are presented under other liabilities
- c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).
- d) Hedge of forecasted sales of gold and crude palm oil.

For the period ended 30 June 2020, the fair value gains recognised in consolidated profit or loss amounting to Rp19 billion.

As at 30 June 2020, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 5.9% to 9.5% (31 December 2019: for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 6.3% to 9.5%).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparties

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Goldman Sachs (Singapore) Pte

Macquarie Bank Limited

Morgan Stanley & Co International plc

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd PT Bank Central Asia Tbk

JP Morgan Chase Bank NA

Citibank NA

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank BNP Paribas Indonesia

PT Bank CIMB Niaga Tbk

MUFG Bank Ltd

PT Bank DBS Indonesia PT Bank OCBC NISP Tbk

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Standard Chartered Bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Australian & New Zealand Banking Group Ltd PT Bank ANZ Indonesia

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative liabilities assets and (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 June 2020 are as follows:

Jadwal penyelesaian/Settlement schedule

Juli/*July* 2020 Juli/*July* 2020

Juli/*July* 2020 – Agustus/*August* 2020 Juli/*July* 2020 – Januari/*January* 2021

Juli/July 2020 – Januari/January 2021 Juli/July 2020 – Februari/February 2021

Juli/July 2020 - Februari/February 2021

Juli/July 2020 – Nei/May 2021 Agustus/August 2020 – Januari/January 2022 Februari/February 2021 – Juni/June 2022 Oktober/October 2020 – September 2022

Maret/March 2021 - Januari/January 2023

Agustus/August 2020 - Mei/May 2023

Agustus/August 2020 - Mei/May 2023

Juli/July 2020 - Oktober/October 2023

September 2020 – Oktober/October 2023 April 2021 – Oktober/October 2023 April 2021 – Oktober/October 2023

Januari/January 2021 - Juni/June 2024

Juli/July 2020 – Agustus/August 2024 Juli/July 2020 – Agustus/August 2024

Agustus/August 2020 - Agustus/August 2024

Agustus/August 2024 Agustus/August 2020 - Maret/March 2025

b. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Barang jadi	16,465	18,974	Finished goods
Real estat dan tanah untuk pengembangan	5,466	5,489	Real estate and land for development
Barang habis pakai	1,417	1,654	Consumable goods
Bahan baku	1,131	1,042	Raw materials
Suku cadang	1,103	951	Spare parts
Barang dalam penyelesaian	709	569	Work-in-progress
Lain-lain	<u>291</u>	228	Others
	26,582	28,907	
Penyisihan penurunan nilai	(864)	<u>(733</u>)	Provision for impairment
	25,718	28,174	
Bagian lancar	(22,408)	<u>(24,287</u>)	Current portion
Bagian tidak lancar	3,310	3,887	Non-current portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19,1 triliun (31 Desember 2019: Rp20,6 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 30 June 2020, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp19.1 trillion (31 December 2019: Rp20.6 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	30 Jun 	31 Dec 2019	
Pada awal periode Penambahan penyisihan Penghapusan	733 132 (1)	401 347 (15)	At beginning of period Increase in provision Written-off
Pada akhir periode	<u>864</u>	733	At end of period

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

a. Pajak dibayar dimuka

30 Jun 31 Dec 2020 2019 Perseroan The Company Pajak penghasilan badan Corporate income tax 244 53 Pajak Penjualan Barang Mewah Luxury Sales Tax 333 322 577 375 **Entitas anak** Subsidiaries Pajak penghasilan badan 3.162 2.873 Corporate income tax Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax 5,658 6,843 8,820 9,716 10,091 9,397 Bagian lancar (6,598)(6.823)Current portion 2.799 Bagian tidak lancar 3.268 Non-current portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT. The status of the prepaid taxes are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Belum/sedang diperiksa Keberatan dan banding	7,405 1,992	8,107 <u>1,984</u>	Not yet/in progress audited Objections and appeals
	9,397	<u>10,091</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23 dan 26	20	176	Article 21, 22, 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	<u> 184</u>	<u> 187</u>	Value Added Tax
	204	363	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	248	814	Article 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pasal 25/29	783	1,073	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	419	207	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	30	5	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	93	11	Other taxes
	1,573	2,110	
	1,777	2,473	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
Perseroan Kini Tangguhan	(48)	(251) 13	The Company Current Deferred
	<u>(48)</u> (48)	(238)	
Entitas anak Kini Tangguhan	(2,528) <u>727</u>	(3,552) <u>395</u>	Subsidiaries Current Deferred
Konsolidasian	(1,801)	(3,157)	Consolidated
Kini Tangguhan	(2,528) <u>679</u>	(3,803) 408	Current Deferred
	<u>(1,849</u>)	<u>(3,395</u>)	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut: The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

_	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,986	15,696	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	(1,167)	(2,923)	Share of results of joint ventures and associates
	13,819	12,773	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2,867)	(3,097)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	1,602	729	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(646)	(969)	Non-deductible expenses
Kerugian pajak yang tidak diakui pada periode berjalan	(90)	(80)	Unrecognised tax loss during the period
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g)	135	-	Adjustment due to changes in tax rate (refer to Note 10g)
Lain-lain	17	22	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(1,849</u>)	<u>(3,395</u>)	Consolidated income tax expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 June 2020 and 2019 are as follows:

c. Income tax (expenses)/benefit (continued)

	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,986	15,696	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(8,298)	(12,248)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	7,782	<u>5,391</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	14,470	8,839	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk	(7,498)	-	Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Pendapatan dividen	(6,941)	(7,621)	Dividend income
Penghasilan kena pajak final, bersih	(135)	(117)	Income subject to final tax, net
Insentif dealer	(149)	(58)	Dealer incentives
Pelayanan purna jual	(136)	(22)	After sales service
Iklan dan promosi	(44) 137	7 187	Advertising and promotion
Beban imbalan kerja Lain-lain	(18)	38	Employee benefit expenses Others
	<u>(14,784</u>)	<u>(7,586</u>)	
(Rugi fiskal)/penghasilan kena pajak Perseroan	(314)	1,253	(Fiscal loss)/taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	251	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	(244)	(218)	Prepayment of income taxes of the Company
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan Perseroan	(244)	<u>33</u>	(Overpayment)/income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	2,528	3,552	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(1,745</u>)	(2,428)	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>783</u>	<u>1,124</u>	Income tax payable of subsidiaries

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2020							
	Pada awal periode/ At beginning of periode	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73/ Adjustments in relation to implementation of PSAK 71 and 73	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi *)/ (Charged)/ credited to profit or loss *)	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain ')/ (Charged)/ credited to other comprehensive income ')	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan							_	Deferred tax assets of
Perseroan: Akrual dan provisi Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	324 226	-	(55) (21)	-	-	-	269 205	the Company: Accruals and provisions Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penghasilan	218	-	(37)	-	-	-	181	Deferred income
ditangguhkan Liabilitas imbalan	236	-	(2)	(1)	-	-	233	Employee benefit
kerja Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	11	-	-	(5)	-	-	6	obligations Fair value adjustment on cash flow hedge
Rugi pajak	- 6	- (102)	59	-	-	-	59 (88)	Tax losses Others
Lain-lain Aset pajak tangguhan	1,021	(102)	(48)	(6)			(865) 865	Deferred tax assets
Perseroan, bersih	1,021	(102)	(40)	(0)			000	of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan keria	1,174	-	(38)	(13)	-	(1)	1,122	Employee benefit obligations
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	(50)	-	(99)	-	-	(21)	(170)	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Akrual dan provisi Penghasilan	400 174	10	143 54	-	-	-	553 228	Accruals and provisions Deferred income
ditangguhkan Rugi pajak	132	-	59	-	-	3	194	Tax losses
Properti pertambangan Penyesuaian nilai	(3,532) (164)		566 18	13	-	(95)		Mining properties Fair value adjustment
wajar saat akuisisi Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	326	-	(3)	(7)	-	-	316	on acquisitions Fair value adjustment on cash flow hedge
Lain-lain	507	(45)	27	<u> </u>		(1)	488	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	(1,033)	(35)	727	<u>(7</u>)		(115)	(463)	Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>3,785</u>	(40)	13	(39)	32	(1)	3,750	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas	(4,818)	5	714	32	(32)	(114)	(4,213)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

^{*)} Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g).

anak, bersih

^{*)} Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10g).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31 Desember/December 2019						
	Pada awal periode/ At beginning of period	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi Selisih depresiasi dan	384 241	(60) (15)	-	- -	-	324 226	Accruals and provisions Excess of depreciation and
revaluasi aset pajak Penghasilan	216	2	-	-	-	218	tax assets revaluation Deferred income
ditangguhkan Liabilitas imbalan kerja	206	21	9	-	-	236	Employee benefit obligations
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	(14)	-	25	-	-	11	Fair value adjustment on cash flow hedge
Lain-lain	2	4		-		6	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	<u>1,035</u>	(48)	34			1,021	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	990	95	89	-	-	1,174	Employee benefit obligations
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	89	(169)	-	-	30	(50)	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Akrual dan provisi	338	62	-	-	-	400	Accruals and provisions
Penghasilan ditangguhkan	179	(5)	-	-	-	174	Deferred income
Rugi pajak	184	(52)	=	-	450	132	Tax losses
Properti pertambangan Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(4,018) (166)	333 2	-	-	153	(3,532) (164)	Mining properties Fair value adjustment on acquisitions
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai	(95)	-	421	-	-	326	Fair value adjustment on cash flow hedge
arus kas Lain-lain	442	69	(4)	<u> </u>		507	Others
Aset/(liabilitas) pajak	(2.057)	335	506	_	183	(1.033)	Deferred tax assets/
tangguhan entitas anak, bersih	<u>(2,037</u>)					(1,000)	(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	3,174	140	<u>275</u>	196		<u>3,785</u>	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,231)	<u>195</u>	231	(196)	183	<u>(4,818</u>)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan sebesar Rp1,2 triliun (31 Desember 2019: Rp1,4 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,5 triliun (31 Desember 2019: Rp5,7 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2025.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp23 miliar (31 Desember 2019: Rp113 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Deferred tax assets of Rp1.2 trillion (31 December 2019: Rp1.4 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.5 trillion (31 December 2019: Rp5.7 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2025.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

As at 30 June 2020, the Group has received a number of tax assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these tax assessments and booked an additional of Rp23 billion (31 December 2019: Rp113 billion) of expense in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Pajak penghasilan badan Pajak lainnya	675 1,317	806 1,178	Corporate income tax Other taxes
	1,992	1,984	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undangundang Nomor 2 Tahun 2020.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syaratsyarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2020, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2020, the Company and PT United Tractors Tbk, direct subsidiary, complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 50,00% dan 55,01%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

LMS diklasifikasikan menjadi ventura bersama sejak November 2019 sehubungan dengan peningkatan kepemilikan dari 45,00% menjadi 55,01%.

Lihat Catatan 3 terkait dengan penjualan PT Bank Permata Tbk ("BP").

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Astra Honda Motor ("AHM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective interests of 50.00% and 55.01% respectively. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.

LMS has been classified as a joint venture since November 2019 related to increase in ownership from 45.00% to 55.01%.

Refer to Note 3 relating to the sale of PT Bank Permata Tbk ("BP").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM, LMS dan BP pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Summarised statements of financial position of AHM, LMS and BP as at 30 June 2020 and 31 December 2019 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	30 Juni/J	lune 2020	31 De	sember/Decembe	er 2019	
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Bank Permata Tbk *)	
Kas dan setara kas Aset lancar lainnya	7,118 4,745	82 196	9,050 6,220	57 278	23,202 82,835	Cash and cash equivalents Other current assets
Jumlah aset lancar Aset tidak lancar	11,863 13,090	278 19,751	15,270 13,612	335 20,031	106,037 53,684	Total current assets Non-current assets
Jumlah aset	24,953	20,029	28,882	20,366	159,721	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(500)	-	-	-	(6,301)	Current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek	(11,634)	(187)	(13,791)	(211)	(128,842)	Other current liabilities
lainnya Jumlah liabilitas jangka pendek	(12,134)	(187)	(13,791)	(211)	(135,143)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(723)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang	(1,687)	(8,477)	(1,639)	(8,639)	(1,546)	Other non-current liabilities
lainnya Jumlah liabilitas jangka panjang	(1,687)	(8,477)	(1,639)	(8,639)	(2,269)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(13,821)	(8,664)	(15,430)	(8,850)	(137,412)	Total liabilities
Aset bersih	11,132	11,365	13,452	11,516	22,309	Net assets
% kepemilikan efektif	50.00	55.01	50.00	55.01	44.56	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	5,566	6,251	6,726	6,334	9,941	The Group's share of the net assets of ioint ventures
Goodwill Penyesuaian metode ekuitas	(<u>52</u>)	70 -	4 (94)	70 	1,240 (96)	Goodwill Equity method adjustments
Jumlah tercatat	5,518	6,321	6,636	6,404	11,085	Total carrying value

^{*)} Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, BP melaporkan nilai aset bersih sebesar Rp24,0 triliun sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

^{*)} In its financial statements for the period ended 31 December 2019, BP reported net assets of Rp24.0 trillion in accordance with BP's accounting policy.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM, LMS dan BP untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of AHM, LMS and BP for the periods ended 30 June 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni/ <i>June</i> 2020		30 Juni/J	une 2019	
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk *)	
Pendapatan bersih Depresiasi dan amortisasi Penghasilan bunga Beban pajak penghasilan	26,098 (857) 245 (674)	` 6	38,574 (698) 307 (999)	· -	Net revenue Depreciation and amortisation Interest income Income tax expenses
Laba/(rugi) periode berjalan Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1,881 (17)	(150)	3,250 1	719 150	Profit/(loss) for the period Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	1,864	(150)	3,251	<u>869</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	2,180	-	2,044	-	Dividend received by the Group

^{*)} Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, BP melaporkan laba periode berjalan sebesar Rp711 miliar sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:

	30 Juni/ 	Bagian at	0 Juni/June 2020 as penghasilan komp of comprehensive in	
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Astra Honda Motor PT Lintas Marga Sedaya Lain-lain/ <i>Others</i> ***)	5,518 6,321 11,278	983 (83) 47	(9) - <u>96</u>	974 (83)
	23,117 31 Desember/ December 2019	Bagian at	87 0 Juni/June 2019 as penghasilan komp	
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Bank Permata Tbk PT Astra Honda Motor PT Lintas Marga Sedaya Lain-lain/ <i>Others</i> ")	11,085 6,636 6,404 12,161	321 1,626 - 415	66 - - (52)	387 1,626 - <u>363</u>
	<u>36,286</u>	2,362	14	2,376

^{**)} Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} In its financial statements for the period ended 30 June 2019, BP reported profit for the period of Rp711 billion in accordance with BP's accounting policy.

^{**)} The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective interest of 31.87%. ADM is principally involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names motor vehicles in Indonesia.

Summarised statements of financial position of ADM as at 30 June 2020 and 31 December 2019 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Aset lancar	9,131	14,634	Current assets
Aset tidak lancar	<u>7,065</u>	6,588	Non-current assets
Jumlah aset	<u>16,196</u>	21,222	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(3,296)	(7,775)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(815</u>)	<u>(760</u>)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(4,111</u>)	<u>(8,535</u>)	Total liabilities
Aset bersih	<u>12,085</u>	12,687	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	3,851	4,043	The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(10</u>)	<u>(19</u>)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	3,841	4,024	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM dan LMS untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM and LMS for the periods ended 30 June 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni/ <i>June</i> 2020	30 Jun 		
_	PT Astra Daihatsu Motor	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya ^{*)}	
Pendapatan bersih	17,301	29,031	796	Net revenue
Laba/(rugi) periode berjalan	444	1,137	(203)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(11)	(23)		Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	433	1,114	(203)	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	330	19	-	Dividend received by the Group

^{*)} Lihat Catatan 11.

^{*)} Refer to Note 11.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued) **PADA ENTITAS ASOSIASI** (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	30 Juni/ <i>June</i> 2020	3	0 Juni/ <i>June</i> 2020			
		Bagian at Share				
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ <i>Total</i>		
PT Astra Daihatsu Motor Lain-lain/ <i>Other</i> s a)	3,841	150 70	(3) (1,125)	147 (1,055)		
Lain-iain/Others	4,21 <u>5</u> 8,056	220	(1,128)	(1,055)		
	31 Desember/ December 2019		0 Juni/ <i>June</i> 2019			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other</i>			
	Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	comprehensive income	Jumlah/ <i>Total</i>		
PT Astra Daihatsu Motor PT Lintas Marga Sedaya ^{b)} Lain-lain/ <i>Others</i> ^{a)}	4,024 - 5,373	363 (91) 289	(7) - (545)	356 (91) (256)		
Lantian Vanors	9,397	561	(552)	9		

a) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

			30 Juni/	June 2020			
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Properti investasi Properti dalam penyelesaian	7,323 229				125 (125)	7,448 174	Investment properties Properties under construction
penyelesalan	7,552	70		-	<u> </u>	7,622	
			31 Desember/	December 2019			
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Properti investasi Properti dalam penyelesaian	8,467 37		(2)	91	(1,233)	7,323 229	Investment properties Properties under construction
ponyoiosaian	8,504	192	(2)	91	(1,233)	7,552	

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

b) Lihat Catatan 11.

a) The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

b) Refer to Note 11.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2019 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan dan KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan masing-masing tertanggal 7 dan 15 Januari 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,1 triliun, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2019 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Partner and KJPP Ruky, Safrudin & Partner, as stated in their respective reports dated 7 and 15 January 2020.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp5.1 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan Tanaman menghasilkan Tanaman belum menghasilkan	8,086 1,568	- 255	(15) (133)	62 (62)	8,133 1,628	Acquisition cost Mature plantations Immature plantations
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	9,654	255	(148)		9,761	Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(2,663)	(192)	6		(2,849)	Mature plantations
Nilai buku bersih	6,991				6,912	Net book value
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan			<u>.</u>			
Tanaman menghasilkan Tanaman belum menghasilkan	7,963 1,367	- 656	(307) (25)	430 (430)	8,086 1,568	Acquisition cost Mature plantations Immature plantations
0	,	656 656 (489)			-,	Mature plantations

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2020 dan 2019 terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

The disposals of immature plantations in 2020 and 2019 were mainly in relation with designation of nucleus plantation to plasma plantation.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sampai dengan Juni 2020 sebesar Rp35 miliar (31 Desember 2019: Rp77 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,4% (31 Desember 2019: 8,1%).

14. BEARER PLANTS (continued)

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, there was no bearer plant that was pledged as collateral for borrowings.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

Borrowing cost capitalised to immature plantations as of June 2020 amounting to Rp35 billion (31 December 2019: Rp77 billion) with average capitalisation rates of 8.4% (31 December 2019: 8.1%).

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Nepert N		30 Juni/ <i>June</i> 2020								
Nepert N		periode/ At beginning	sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation				baru/ New	nilai/	periode/	
Tariah 11,797 - 138 (4) 61 13 - 12,005 Land Bangunan dan fasilitisarya 25,266 - 241 (13) 331 - 25,825 Midling and leasehold improvement (13) 331 - 25,825 Midling and leasehold improvement (13) Machinery and equipment (13) Machinery (13) Mach	Harga perolehan									
Bangunan dan fasilitasnya 25,266 - 241 (13) 331 - 28,257 Building and leasehold improvement Mesin dan peralatan 23,930 - 284 (131) 296 - 24,379 Machinery and equipment Alta Derat Al		11 707		120	(4)	61	12		12.005	
Mesin dan peralatan 23,930 284 (131) 296 - 24,379 Machinery and equipment flast peralatan 41,108 - 208 (1,174) 1,041 - 41,181 Heavy equipment Alat pengangkutan 4,470 - 234 (39) 207 - 4,872 Transportation equipment Acet yang disewakan: - - 5,233 Furniture and office equip Asset Sor Incered - 5,942 Transportation equipment Alat pengangkutan 1,656 - 750 (1) (5) - 1,525 Office equipment Aset hak guna: - - 1,421 100 (1) - - 1,525 Office equipment Aset Hak guna: - 1,421 100 (1) - - 1,525 Office equipment Aset Hak guna: - 1,421 100 (1) - - 1,525 Didice equipment Aset dalam peralatan 1,255 - 2,555 - <td< td=""><td>Bangunan dan fasilitasnya</td><td></td><td>-</td><td></td><td></td><td></td><td>-</td><td>-</td><td></td><td>Building and leasehold</td></td<>	Bangunan dan fasilitasnya		-				-	-		Building and leasehold
Alat berat	Mesin dan peralatan	23.930		284	(131)	296	-	_	24.379	
Alat pengangkutan		41,106	-	208		1.041	-	-		
Aset yang disewakan: Alat pengangkutan 5,615 - 750 - (423) - 5,942 Transportation equipment Alat pengangkutan 5,615 - 755 (1) (5) - 1,725 Office equipment Aset hak-guna: Bangunan 1,421 100 (1) 1,520 Buildings Mesin 4 - 2 (9) 1 1,520 Buildings 1,520 Buildings 1,520 Buildings	Alat pengangkutan		-	234		207	-	-		
Peralatan kantor 1,656 - 75	Perabot dan peralatan kantor Aset yang disewakan:		-				-	-	5,233	Furniture and office equipment Assets for lease:
Aset hak-guna:			-				-	-		Transportation equipment
Aset hak-guna:			-				-	-		
Bangunan	Alat berat	503	-	9	(51)	(4)	-	-	457	Heavy equipment
Mesin 14 6-5 24 1,665 404 (660) (1) - 1,432 Transportation equipment Alat berard 733 1,198 52 (285) - - - 1,698 Heavy equipment Peralatan kantor - 2 - - - 1,698 Heavy equipment Aset dalam penyelesalan: Bangunan 1,255 - 255 - (453) - - 1,057 Building Mesin dan peralatan 2,159 - 571 - (981) - - 662 Heavy equipment Alat berat 1,356 - 267 - (981) - - 662 Heavy equipment Alat berat 1,356 - 267 - (981) - - - 662 Heavy equipment Alat pengalatan (13,08) 4,286 3,897 (2,389) (620) 24 - 130,006 Accumulated depreciation and least and le	Aset hak-guna:									
Alat pengangkutan 24 1,665 404 (660) (1) - 1,432 Transportation equipment			1,421				-	-		
Alat berat							-	-		
Peralatan kantor						(1)	-	-		
Aset dalam penyelesaian: Bangunan 1,255 - 255 - (453) - 1,057 Building		/33			(285)			- 1		
Bangunan 1,255 - 255 - (453) - - 1,057 Building Mesin dan peralatan 2,159 - 571 - (733) 11 - 2,008 Machinery and equipment Machinery Machi			2						2	
Mesin dan peralatan		4.055		055		(450)			4.057	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung: Tanah (40)			-		-		- 44	-		
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai			-		-		11			
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Repemilikan langsung:	- Tuat berat	1,000		201		(301)		-	002	ricavy equipment
Repemblikan langsung: Tanah	<u>-</u>	124,808	4,286	3,897	(2,389)	(620)	24		130,006	
Tanah	dan penurunan nilai									and impairment
Mesin dan peralatan (13,954) - (925) 131 (18) - (2) (14,768) Machinery and equipment	Tanah	(40)	-	-	-	-	-	-	(40)	
Mesin dan peralatan (13,954) - (925) 131 (18) - (2) (14,768) Machinery and equipment dequipment Alat berat (28,571) - (23,471) 1,152 17 (29,749) Heavy equipment Alat pengangkutan (2,759) - (273) 22 (5) (3,015) Transportation equipment Perabot dan peralatan kantor (3,718) - (273) 18 (3,973) Furniture and office equip Aset yang disewakan: Alat pengangkutan (1,750) - (413) - 288 - (1) (1,876) Transportation equipment Peralatan kantor (1,301) - (91) - 3 - (1389) Office equipment Alat berat (192) - (39) 42 (1889) Office equipment Aset hak-guna: Bangunan - (858) (101) 1 (958) Buildings Mesin (10) - (2) 9 (3) Machinery Alat pengangkutan (14) (1,117) (261) 624 (368) Buildings Machinery - (30) <td< td=""><td>Bangunan dan fasilitasnya</td><td>(9,986)</td><td>-</td><td>(748)</td><td>8</td><td>7</td><td>-</td><td>(1)</td><td>(10,720)</td><td></td></td<>	Bangunan dan fasilitasnya	(9,986)	-	(748)	8	7	-	(1)	(10,720)	
Alat pengangkutan (2,759) - (273) 22 (5) (3,015) Transportation equipment (3,718) - (2,739) 18 (3,973) Furniture and office equip Asset son glasewakan: Alat pengangkutan (1,750) - (413) - 288 - (1) (1,876) Transportation equipment (1,301) - (91) - 3 - (1,389) Office equipment (1,301) - (91) - 3 - (1,389) Office equipment (1,301) - (1	Mesin dan peralatan	(13,954)	-	(925)	131	(18)	-	(2)	(14,768)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor (3,718) - (273) 18 - (Alat berat					17	-	-		
Assets for lease: Alat pengangkutan (1,750) - (413) - 288 - (1) (1,876) Transportation equipment (1,301) - (91) - 3 - 288 - (1) (1,876) Office equipment (1,301) - (91) - 3 (1,389) Office equipment (1,301) Alat berat (192) - (39) 42 (189) Heavy equipment (189) Heavy equipment (189) Aset hak-guna: Bangunan - (858) (101) 1 (958) Buildings (10) - (2) 9 (3) Machinery (10) Alat pengangkutan (14) (1,117) (261) 624 (31) Machinery (1768) Alat berat (176) (662) (259) 285 (812) Heavy equipment (176) Alat pengangkutan (176) (662) (259) 285 (812) Heavy equipment (176) Alat berat (176) (662) (259) 285 (812) Heavy equipment (176) (662) (259) Alat pengangkutan (176) (662) (259) 285 (812) Heavy equipment (176) (662) (259) (176) Alat berat (176) (662) (259) (259) 285 (812) Heavy equipment (176) (662) (259) (2						-	-	(5)		
Peralatan Kantor (1,301) - (91) - 3 - (1,389) Office equipment Alat berat (192) - (39) 42 (189) - (189) Office equipment Aset hak-guna: Bangunan - (858) (101) 1 (958) Buildings Mesin (10) - (2) 9 (3) Machinery Alat pengangkutan (14) (1,117) (261) 624 (768) Transportation equipment Alat berat (176) (662) (259) 285 (812) Heavy equipment Peralatan kantor (2) - (2) - (2) 297 - (9) (68.262)	Aset yang disewakan:					-	-	-		Assets for lease:
Alat berat (192) - (39) 42 (189) Heavy equipment Aset hak-guna: Bangunan - (858) (101) 1 (958) Buildings Mesin (10) - (2) 9 (3) Machinery Alat pengangkutan (14) (1,117) (261) 624 (768) Transportation equipment Alat berat (176) (662) (259) 285 (812) Heavy equipment Peralatan kantor - (2) (9) (68.262) (62.471) (2.639) (5.732) 2.292 297 - (9) (68.262)							-	(1)		
Bangunan						-		-		
Bangunan	Aset hak-guna:									Right-of-use assets:
Mesin (10) (2) 9 - - (3) Machinery Alat pengangkutan (14) (1,117) (261) 624 - - (768) Transportation equipment Alat berat (176) (662) (259) 285 - - - (812) Heavy equipment Peralatan kantor (2) - - - - (2) Office equipment	Bangunan	-	(858)	(101)	1	-	-	-	(958)	
Alat berat (176) (662) (259) 285 (812) Heavy equipment Peralatan kantor (2) (2) (2) Office equipment (62.471) (2.639) (5.732) 2.292 297 - (9) (68.262)	Mesin					-	-	-		
Peralatan kantor (2) - - - (2) Office equipment (62.471) (2.639) (5.732) 2.292 297 - (9) (68.262)	Alat pengangkutan					-	-	-		Transportation equipment
(62.471) (2.639) (5.732) 2.292 297 - (9) (68.262)	Alat berat	(176)		(259)	285	-	-	-		
	Peralatan kantor		<u>(2</u>)	 -		 -	-		<u>(2</u>)	Office equipment
Nilai buku bersih <u>62,337</u> <u>61,744</u> Net book value	-	(62.471)	(2.639)	(5.732)	2.292	297		(9)	(68.262)	
	Nilai buku bersih	62,337							61,744	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2019							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung: Tanah	10,103	567	(2)	1,129			11,797	Directly owned: Land
Bangunan dan fasilitasnya	23.175	410	(28)	1,706	3		25.266	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	22,576	591	(356)	1,119	-	-	23,930	Machinery and equipment
Alat berat	35,790	4,885	(1,110)	1,541	-	-	41,106	Heavy equipment
Alat pengangkutan	4,386	387	(442)	139	-	-	4,470	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor Aset yang disewakan:	4,349	554	(140)		-	-	4,924	Furniture and office equipment Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,539	1,574	(2)	(1,496)	-	-	5,615	Transportation equipment
Peralatan kantor Alat berat	1,476 577	209 11	(9)	(20) 19	-	-	1,656 503	Office equipment Heavy equipment
	5//	11	(104)	19	-	-	503	
Aset hak-guna:	20		(00)	(0)			4.4	Right-of-use assets:
Mesin Alat pangangkutan	39 57	2	(22)	(3) (35)	-	-	14 24	Machinery Transportation equipment
Alat pengangkutan Alat berat	448	285	-	(35)		-	733	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:								Assets under construction:
Bangunan	1,967	1,188	-	(1,900)	-	-	1,255	Buildings
Mesin dan peralatan	1,523	2,002	(1)		-	-	2,159	Machinery and equipment
Alat berat	1.545	1.313		(1.502)			1.356	Heavy equipment
	113.550	13.978	(2.216)	(507)	3		124.808	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:								Accumulated depreciation and impairment Directly owned:
Tanah					-	(40)	(40)	Land
Bangunan dan fasilitasnya	(8,660)	(1,358)	22	33	-	(23)	(9,986)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan Alat berat	(12,726) (25,141)	(1,560) (4,486)	340 1.057	(3) (1)	-	(5)	(13,954) (28,571)	Machinery and equipment Heavy equipment
Alat pengangkutan	(2,552)	(554)	347	(1)			(2,759)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor Aset yang disewakan:	(3,369)	(489)	136	4	-	-	(3,718)	Furniture and office equipment Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,941)	(806)	1	997	-	(1)	(1,750)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,148)	(173)	.7	13	-	-	(1,301)	Office equipment
Alat berat	(167)	(93)	30	38	-	-	(192)	Heavy equipment
Aset hak-guna:								Right-of-use assets:
Mesin	(24)	(11)	23	2	-	-	(10)	Machinery
Alat pengangkutan	(28)	(5)	-	19	-	-	(14)	Transportation equipment
Alat berat	(61)	(115)					(176)	Heavy equipment
	(55,817)	(9,650)	1,963	1,102	<u> </u>	(69)	(62,471)	
Nilai buku bersih	57,733						62,337	Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Perolehan	3,457	13,361	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	229	923	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan	211	(306)	Exchange difference on translation of
keuangan dalam valuta asing			financial statements in foreign currencies
	3,897	<u>13,978</u>	
Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:		Details of gains from the disposal of assets are as follows:	
	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Harga jual	317	374	Proceeds
Nilai buku bersih	(97)	(253)	Net book value
	220	<u>121</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Beban pokok pendapatan	4,843	8,497	Cost of revenue
Beban penjualan	151	205	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	618	1,054	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	19	38	Immature plantations
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>101</u>	(144)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	5,732	9,650	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2020 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 30 Juni 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp36,1 triliun (31 Desember 2019: Rp34,9 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dengan persentase penyelesaian antara 2% - 98%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp524 miliar (31 Desember 2019: Rp628 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan liabilitas sewa, lihat Catatan 18b dan 18d.

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp96,1 triliun (31 Desember 2019: Rp95,6 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan yang signifikan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2020 and 2099. The land rights are renewable.

As at 30 June 2020, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp36.1 trillion (31 December 2019: Rp34.9 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2020 with percentage of completion between 2% - 98%.

As at 30 June 2020, certain fixed assets with a net book value of Rp524 billion (31 December 2019: Rp628 billion) were pledged as collateral for loans and lease liabilities, refer to Notes 18b and 18d.

As at 30 June 2020, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp96.1 trillion (31 December 2019: Rp95.6 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that there has been no significant impairment in the carrying amount of fixed assets at 30 June 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2020						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period			
Harga perolehan Akumulasi penyusutan Akumulasi penurunan nilai	25,299 (3,840) (7,628)	(656) 	475 7 (13)	25,774 (4,489) (7,641)	Acquisition cost Accumulated depreciation Accumulated impairment		
Nilai buku bersih	13,831			13,644	Net book value		
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ <i>Addition</i> s	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period			
Harga perolehan Akumulasi penyusutan Akumulasi penurunan nilai	26,026 (2,490) (7,647)	(1,402)	(727) 52 19	25,299 (3,840) (7,628)	Acquisition cost Accumulated depreciation Accumulated impairment		
Nilai buku bersih	15,889			13,831	Net book value		

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2042.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2042.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period			
Harga perolehan Akumulasi amortisasi	8,952 (523)	44 (37)	<u>-</u>	8,996 (560)	Acquisition cost Accumulated amortisation		
Nilai buku bersih	8,429			8,436	Net book value		
	31 Desember/December 2019						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period			
Harga perolehan Akumulasi amortisasi	7,820 (437)	1,074 (<u>86</u>)	58 	8,952 (523)	Acquisition cost Accumulated amortisation		
Nilai buku bersih	7,383			8,429	Net book value		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. HAK KONSESI (lanjutan)

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

17. CONCESSION RIGHTS (continued)

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

18. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek

18. BORROWINGS

a. Short-term borrowings

	30 Jun 	31 Dec 2019	
Pinjaman bank Cerukan	9,085	15,421 6	Bank loans Bank overdrafts
Celukali	<u> </u>	<u>6</u> 15,427	Barik Overdraits

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

Rincian pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Details of short-term bank loans of the Group are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019
Kreditur/Lenders		
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33I)		
Rupiah		0.5
PT Bank Permata Tbk		<u>25</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,497	6,415
PT Bank Mizuho Indonesia	577	1,621
MUFG Bank Ltd	515	2,066
Deutsche Bank AG	500	500
PT Bank BTPN Tbk	335	425
PT Bank Central Asia Tbk	275	777
Citibank NA	263	1,366
PT Bank ANZ Indonesia	258	136
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	176	323
PT Bank CIMB Niaga Tbk	170	330
Standard Chartered Bank	119	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	90	165
PT Bank UOB Indonesia	71	150
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	20	372
PT Bank HSBC Indonesia	20	100
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	-	350
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	200
Bank of China Limited		<u>100</u>
	7,886	<u> 15,396</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term borrowings (continued)

	30 Jun 2020	31 Dec 2019
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Mata uang asing/Foreign currencies		
MUFG Bank Ltd	715	-
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	429	-
Lain-lain masing-masing di bawah Rp50 miliar/ Others below Rp50 billion each	<u>55</u>	
	<u>1,199</u>	
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	9,085	<u>15,396</u>
Jumlah/Total	<u>9,085</u>	<u>15,421</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut: Other information relating to short-term bank loans as at 30 June 2020 are as follows:

Kreditur/ <i>Lenders</i>	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 0.10% - 1.00% 5.40% - 9.60%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 0.70% - 2.25%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 0.40% 1.05% - 6.69%
Deutsche Bank AG	31 Juli/ <i>July</i> 2020	7.00%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 0.25% - 2.00% 5.50% - 8.00%
PT Bank Central Asia Tbk Citibank NA	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021) 16 Juli/July 2020	5.70% - 8.20% JIBOR + 0.40%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 1.55% 6.44% - 6.76%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	5.60% - 8.50%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	5.25% - 8.20%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	5.50% - 6.20%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9 September 2020	7.75% - 8.25%
PT Bank UOB Indonesia	24 Juli/ <i>July</i> 2020	JIBOR + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	26 Juli/ <i>July</i> 2020	JIBOR + 1.75%
PT Bank HSBC Indonesia	3 Juli/ <i>July</i> 2020	6.85% - 7.80%
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	21 Juli/ <i>July</i> 2020	LIBOR + 0.82%

Pada tanggal 30 Juni 2020, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp435 miliar (31 Desember 2019: Rp1,4 triliun) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

As at 30 June 2020, short-term borrowings amounting to Rp435 billion (31 December 2019: Rp1.4 trillion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

b. Long-term bank loans and other loans

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Pinjaman bank	20,327	17,336	Bank loans
Pinjaman sindikasi	37,499	37,030	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	<u> 182</u>	246	Non-bank loans
	58,008	54,612	
Bagian jangka pendek	<u>(19,255</u>)	<u>(17,869</u>)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>38,753</u>	36,743	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

			30 Ju	ni/ <i>Jun</i> e 2020	
	Jumlah p	okok	Ekuivale	n Rp/ <i>Rp equiva</i>	lent
	mata uang dalam ju Principal a of fore currency in a	taan/ mount ign	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	6,769	1,775	4,994
PT Bank Central Asia Tbk		-	4,263	1,723	2,540
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	549	333	216
PT Bank Permata Tbk		-	418	15	403
PT Bank Syariah Mandiri		-	395	333	62
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		-	350	233	117
PT Bank BTPN Tbk	0:	-	293	-	293 21
Lain-lain masing-masing di bawah Rp5 Others below Rp50 billion each	o miliar/		130	109	
Others below Kp30 billion each			13,167	4,521	8,646
Mata uang asing/Foreign currencies		•	13,107	4,321	0,040
Mizuho Bank Ltd	USD	180	2,537	537	2.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	171	2,428	51	2,377
Bank of America NA	USD	62	884	356	528
PT Bank BTPN Tbk	USD	25	358	-	358
The Hongkong and Shanghai Banking	USD	22	311	53	258
Corporation Ltd					
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	20	285	285	-
Standard Chartered Bank	USD	13	189	189	-
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	12	168	25	143
Jumlah pihak ketiga/Total third parties			7,160	1,496	5,664
Jumlah/ <i>Total</i>			20,327	6,017	14,310
outhan, rotar		:	20,021	0,017	17,010

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

- b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)
- b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

	31 Desember/December 2019				
	Jumlah p	okok		Rp/Rp equiva	
	mata uang asing dalam jutaan/				_
	Principal a of fore	ign	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
Kreditur/Lenders Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33I) Rupiah	currency in I	<u>IIIIIIOIIS</u>	rotar	Current	Non-current
PT Bank Permata Tbk			413	<u>15</u>	398
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	6,103	1,594	4,509
PT Bank Central Asia Tbk		-	2,193	997	1,196
PT Bank Syariah Mandiri		-	748	550	198
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	716	333	383
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		-	466	233	233
PT Bank BTPN Tbk		-	250	-	250
PT CIMB Niaga Syariah		-	112	112	-
PT Bank DKI		-	75	75	-
Lain-lain masing-masing di bawah Rp5 Others below Rp50 billion each	0 miliar/		89	<u>59</u>	30
		_	10,752	3,953	6,799
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	190	2,605	502	2,103
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	172	2,383	47	2,336
Bank of America NA	USD	42	582	207	375
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	24	327	51	276
Standard Chartered Bank	USD	20	274	182	92
Jumlah pihak ketiga/Total third parties		_	6,171	989	5,182
Jumlah/ <i>Total</i>		=	17,336	4,957	12,379

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut: Other information relating to bank loans as at 30 June 2020 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2028)	7.50% - 12.25%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	7.00% - 10.25%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	9.00%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	7.50% - 8.50%
PT Bank Syariah Mandiri	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	7.50% - 8.50%
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	8.75%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025)	JIBOR + 1.70%
		LIBOR + 1.40%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	LIBOR + 0.69% - 1.30%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 1.05% - 1.30%
Bank of America NA	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 0.70%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 1.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	14 Mei/May 2021	LIBOR + 0.77%
Standard Chartered Bank	5 Juli/ <i>July</i> 2020	LIBOR + 1.60%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	LIBOR + 0.90%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

(ii) Pinjaman sindikasi

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(i) Bank loans (continued)

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

(ii) Syndicated loans

	Jumlah		30 Juni/ <i>June</i> 2020 Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>		
	mata uan dalam ji Principal of fore currency in	utaan/ amount eign	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd	USD	1,559	22,268	4,611	17,657
PT Bank DBS Indonesia	USD	239	3.406	1.756	1,650
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	189	2,694	1,519	1,175
PT Bank HSBC Indonesia	USD	186	2,656	935	1,721
Oversea-Chinese Banking Corporation L	td USD	184	2,622	1,025	1,597
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	116	1,653	1,469	184
CTBC Bank Co Ltd	USD	67	952	952	-
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	46	654	285	369
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	30	428	428	-
PT Bank ICBC Indonesia	USD	6	89	89	-
First Gulf Bank PJSC	USD	5	77	77	
Jumlah/ <i>Total</i>			37,499	13,146	24,353

	Jumlah	nokok	31 Desember/December 2019 Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	mata uan dalam ju Principal of fore currency in	g asing utaan/ amount eign	Jumlah/	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
Facility agents	-				
Mata uang asing/Foreign currencies	1105		04.500	4.407	47.400
Mizuho Bank Ltd	USD	1,554	21,589	4,107	17,482
PT Bank DBS Indonesia	USD	301	4,162	1,705	2,457
Oversea-Chinese Banking Corporation L	td USD	220	3,046	996	2,050
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	184	2,553	1,697	856
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	174	2,410	1,845	565
CTBC Bank Co Ltd	USD	117	1,618	1,386	232
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	56	773	276	497
PT Bank ICBC Indonesia	USD	31	434	434	_
First Gulf Bank PJSC	USD	22	306	306	_
PT Bank HSBC Indonesia	USD	10	139	46	93
Jumlah/ <i>Total</i>			37,030	12,798	24,232

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(ii) Syndicated loans (continued)

Other information relating to syndicated loans as at 30 June 2020 are as follows:

Facility agents	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	LIBOR + 0.73% - 3.38%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	LIBOR + 0.80% - 0.90%
The Hongkong and Shanghai Banking	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 0.70% - 0.77%
Corporation Ltd		
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.75% - 0.83%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 0.90%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	LIBOR + 0.75% - 0.83%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	LIBOR + 1.00% - 1.10%
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	LIBOR + 0.75%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	30 Juni/ <i>June</i> 2021	LIBOR + 0.80% - 0.88%
PT Bank ICBC Indonesia	10 Agustus/August 2020	LIBOR + 1.00% - 1.10%
First Gulf Bank PJSC	25 September 2020	LIBOR + 1.00%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajibankewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

	30 Juni/ <i>June</i> 2020 Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>		
	Jangka Jangk Jumlah/ pendek/ panjan Total Current Non-cur		
Kreditur/Lenders		_	
Pihak ketiga/Third parties			
Rupiah			
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	77	23	54
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	<u> </u>	69	36
Jumlah/Total	182	92	90

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

- b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)
 - (iii) Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

> 31 Desember/December 2019 Ekuiyalan Pn/Pn aquiyalan

(iii) Non-bank loans (continued)

	<u>EKUIVAIEN KP/KP eguiVaient</u>				
	Jumlah/ <u>Total</u>	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>		
ditur/Lenders					
ak ketiga/Third parties					
piah .					
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	88	22	66		
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	55	27	28		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	<u>103</u>	65	38		
nlah/ <i>Total</i>	246	114	132		

As at 30 June 2020, the Group's nonbank loans to PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia as lender, will be due at various dates between 2021 up to 2024 with annual interest rate at 9.25% - 10.95%.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 30 June 2020, long-term bank loans and other loans amounting to USD601 million and Rp5.8 trillion, equivalent to a Rp14.4 total of trillion (31 December 2019: equivalent to a total of Rp18.6 trillion) were secured by profit sharing investment, restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and fixed assets (refer to Notes 7a, 7b and 15).

Kred Piha Rup

Jumlah/Total

Pada tanggal 30 Juni 2020, pinjaman Grup dari pihak selain bank dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebagai kreditur, akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan tingkat bunga per tahun 9,25% -10,95%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajibankewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah USD601 juta dan Rp5,8 triliun, secara total setara dengan Rp14,4 triliun Desember 2019: setara dengan Rp18,6 triliun) dijamin dengan investasi bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan aset tetap (lihat Catatan 7a, 7b dan 15).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2020				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	375	-	375	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	821	623	198	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	548	548	-	
Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance IIc)	Baa2	704	704	-	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	175	175	-	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	1,238	-	1,238	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	1,452	518	934	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	2,103	879	1,224	
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	945	945	-	
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,267	1,267	-	
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 c)	Baa2	4,272	4,272	-	
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV a)	idAAA	585	-	585	
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	1,297	-	1,297	
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I a)	idAAA	1,397	458	939	
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019 ^{c)}	Baa2	398	-	398	
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAA-	31	-	31	
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	231	-	231	
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA-(id)	408	242	166	
Jumlah/Total		18,247	10,631	7,616	

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
 b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
 c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

31 Desember/December 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

	Peringkat/ Rating	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III b)	AAA(id)	1,497	1,122	375
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	824	624	200
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	523	-	523
Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance IIc)	Baa2	678	-	678
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I b)	AAA(id)	175	-	175
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	2,130	932	1,198
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	1,451	517	934
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I a)	idAAA	2,055	2,055	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IIa)	idAAA	945	945	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III a)	idAAA	1,266	-	1,266
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 °)	Baa2	4,143	-	4,143
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV a)	idAAA	585	-	585
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	2,286	990	1,296
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I a)	idAAA	1,396	457	939
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019 °)	Baa2	383	-	383
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^b)	AA(id)	468	439	29
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	450	219	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA-(id)	419		419
Jumlah/ <i>Total</i>		21,674	8,300	13,374

- Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT i Perinelingkat Elek Indonesia. Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 30 Juni 2020, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II yang diterbitkan dalam mata uang JPY di Jepang dan Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 dan 2019, yang diterbitkan masing-masing dalam mata uang USD di Singapura dan mata uang JPY di Hong Kong.

As at 30 June 2020, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II denominated in JPY, which was issued in Japan and Euro Medium Term Note Federal International Finance Year 2018 and 2019, denominated in USD which was issued in Singapore and denominated in JPY which was issued in Hong Kong, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang (lanjutan)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

c. Debt securities (continued)

Other information relating to debt securities as at 30 June 2020 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bond</i> s	Pokok obligasi/ Bonds principal	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁹	375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Maret/ <i>March</i> 2022	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	825	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	7.50% - 7.65%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ¹⁾	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/ <i>May</i> 2021	7.50%
Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II ⁱⁱⁱ⁾	5,300 ^{iv)}	-	19 Maret/March 2021	0.55%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	175	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/ <i>May</i> 2021	7.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱⁱ⁾	1,293	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024)	8.80% - 9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	1,557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2024)	6.65% - 7.95%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾	2,183	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2021 - 2023)	5.80% - 7.00%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap II ¹⁾	971	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Oktober/October 2020	7.50%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	1,408	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 April 2021	7.45%
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 iii)	300 ^{v)}	-	10 Mei/ <i>May</i> 2021	4.13%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾	661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 September 2021	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 Tahap V ⁱⁱⁱ⁾	1,369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12 Maret/ <i>March</i> 2022	8.80%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	7.55% - 8.55%
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019 iii)	3,000 ^{iv)}	-	1 Oktober/October 2022	0.55%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{II)}	31	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Maret/March 2022	9.25%
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	281	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Mei/ <i>May</i> 2022	8.75%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2021 - 2023)	7.75% - 8.35%

- Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/
- Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).

 Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7b)/ Secured by fiduciary guarantee over finance lease receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Notes 7b). Tidak dijamin/Unsecured.
- Dalam jutaan JPY/in millions of JPY.
- Dalam jutaan USD/in millions of USD.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

		31	0 Juni/ <i>June</i> 2020	,		
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease Ilabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	15,427	54,612	21,674	588	92,301	At beginning of period
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	, -	-	-	1,234	1,234	Adjustments in relation to implementation PSAK 73
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	59,462	12,773	2,327	-	74,562	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(65,397)	(10,506)	(5,929)	(597)	(82,429)	Repayments of borrowings
Biaya keuangan	(1)	(68)	(10)	-	(79)	Finance costs
Cerukan Perubahan nonkas:	(6)	=	-	-	(6)	Bank overdrafts Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	(410)	1,147	161	-	898	Foreign exchange adjustment
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaar	· -	-	-	558	558	Purchase of fixed assets under finance lease
Lainnya	10	50	24	(37)	47	Others
Pada akhir periode	9,085	58,008	18,247	1,746	87,086	At end of period

30 Juni/ June 2020

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jamgka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	19,588	41,863	24,012	451	85,914	At beginning of period
Arus kas: Penerimaan pinjaman Pembayaran kembali	141,347 (145,236)	32,056 (17,267)	8,361 (10,514)	- (150)	181,764 (173,167)	Cash flow: Proceeds from borrowings Repayments of borrowings
pinjaman Biaya keuangan Cerukan Perubahan nonkas:	(37) (246)	(115) -	(32)	- -	(184) (246)	Finance costs Bank overdrafts Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaai Lainnya	(5) - n 16	(2,024) - 99	(202) - 49	- 287 -	(2,231) 287 164	Foreign exchange adjustment Purchase of fixed assets under finance lease Others
Pada akhir periode	15,427	54,612	21,674	588	92,301	At end of period

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j): Rupiah Mata uang asing	1,805 11	3,787 <u>9</u>	Related parties (refer to Note 33j): Rupiah Foreign currencies
	<u>1,816</u>	3,796	
Pihak ketiga: Rupiah Mata uang asing	12,679 1,156	24,468 1,823	Third parties: Rupiah Foreign currencies
	13,835	26,291	
	<u> 15,651</u>	30,087	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2020 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD1,5 juta dan Rp6,3 triliun, secara total setara dengan Rp6,3 triliun (31 Desember 2019: setara dengan Rp10,4 triliun) yang dijaminkan dengan *letters of credit*.

Trade payables to third parties as at 30 June 2020 include payables to Komatsu Group amounting USD1.5 million and Rp6.3 trillion, equivalent to a total of Rp6.3 trillion (31 December 2019: equivalent to Rp10.4 trillion) which are secured by letters of credit.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Utang dividen	7,743	67	Dividend payable
Estimasi klaim asuransi	2,637	2,559	Estimated insurance claims
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	1,889	1,861	Derivative liabilities (refer to Note 8a)
Uang jaminan pembelian dari pelanggan	1,879	2,618	Purchase guarantees from customers and sales advances
dan uang muka penjualan	204	240	
Utang komisi	394	349	Commission payable
Utang fidusia	201	209	Fiduciary payable
Utang premi asuransi	159	160	Insurance premium payable
Imbalan kontinjensi	127	123	Contingent consideration
Utang iklan dan promosi	78	114	Advertisfing and promotion payable
Utang pembiayaan bersama	74	51	Joint financing payable
Distribusi, gudang dan pengepakan	44	68	Distribution, warehousing and packaging
Utang pembelian aset tetap	26	48	Fixed assets acquisition payable
Utang pembelian entitas anak dan asosiasi	17	369	Subsidiary and associate acquisition payable
Lain-lain	966	1,192	Others
	16,234	9,788	
Bagian jangka pendek	(15,173)	<u>(8,455</u>)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,061	1,333	Non-current portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp3,3 triliun (31 Desember 2019: Rp143 miliar), lihat Catatan 33k.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities to related parties as at 30 June 2020 was Rp3.3 trillion (31 December 2019: Rp143 billion), refer to Note 33k.

21. AKRUAL

21. ACCRUALS

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Biaya produksi	2,209	2,374	Production cost
Imbalan kerja	2,027	951	Employee benefits
Komisi penjualan	1,288	1,420	Sales commissions
Iklan dan promosi	1,080	1,215	Advertising and promotion
Utang bunga	667	692	Interest payable
Royalti	620	401	Royalty
Distribusi, gudang dan pengepakan	494	453	Distribution, warehousing and packaging
Jasa tenaga ahli	215	248	Professional fees
Utilitas	174	135	Utilities
Layanan purna jual	128	302	After sales service
Perbaikan dan pemeliharaan	127	125	Repair and maintenance
Pelatihan	110	88	Training
Sewa	76	70	Rent
Lain-lain	2,675	2,410	Others
	<u>11,890</u>	<u>10,884</u>	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The movements of employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Pada awal periode	6,503	5,345	At beginning of period
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	650	1,276	Expenses charged in profit or loss
Pengukuran kembali	10	420	Remeasurements
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	4	-	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
luran/imbalan yang dibayarkan	(342)	(538)	Contributions/benefits paid
Pada akhir periode Bagian jangka pendek	6,825 (650)	6,503 <u>(653</u>)	At end of period Current portion
Bagian jangka panjang	6,175	5,850	Non-current portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE (continued)

BENEFIT

OBLIGATIONS

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	8.0% - 9.0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	7.0%	7.0%	Future salary increases

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Pendapatan premi	4,528	4,656	Premium income
Pendapatan servis	987	1,135	Service revenue
Lain-lain	1,934	1,661	Others
	7,449	7,452	
Bagian jangka pendek	(5,329)	(5,511)	Current portion
Bagian jangka panjang	2,120	1,941	Non-current portion

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

	30	Juni/June 2020		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	12,925,000	0.03%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner)
Suparno Djasmin (Direktur)	1,584,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,160,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,172,253,200	49.84%	1,009	Other public (each less than 5%)
	40,483,553,140	100%	2,024	

^{*)} Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

^{*)} All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Dese	mber/ <i>December</i>		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharma (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	Budi Setiadharma (President Commissioner)
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	7,005,000	0.02%	-	Prijono Sugiarto (President Director)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	1,084,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	620,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,170,773,200	<u>49.83%</u>	1,009	Other public (each less than 5%)
	40,483,553,140	100%	2,024	

^{*)} Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Jun 2020 dan/ <i>and</i> 31 Dec 2019	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

26. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp214,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp8,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp57,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,3 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp157,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp6,4 triliun telah dibayarkan pada tanggal 10 Juli 2020.

26. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2020, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2019 of Rp214.00 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp8.7 trillion, which included an interim dividend of Rp57.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.3 trillion that had been paid on 30 October 2019. The remaining Rp157.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp6.4 trillion was paid on 10 July 2020.

^{*)} All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. **DIVIDEN** (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp214,13 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp8,6 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp60,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,4 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp154,13 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp6,2 triliun telah dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019.

26. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2019, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2018 of Rp214.13 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp8.6 trillion, which included an interim dividend of Rp60.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.4 trillion that had been paid on 31 October 2018. The remaining Rp154.13 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp6.2 trillion was paid on 24 May 2019.

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 June 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk PT Astra Agro Lestari Tbk PT Astra Otoparts Tbk Lain-lain/*Others* *)

Jumlah/Total

Yepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

2020	2019
26,642	26,474
4,285	4,220
3,022	3,188
4,949	5,034
38,898	<u>38,916</u>

The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	_			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	44,950	5,676	5,181	Current assets
Aset tidak lancar	59,271	21,705	10,071	Non-current assets
Jumlah aset	104,221	27,381	15,252	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(25,648)	(1,522)	(3,143)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(16,990)	(6,540)	(1,023)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(42,638)	(8,062)	<u>(4,166</u>)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(2.860)	<u>(451</u>)	(1,006)	Non-controlling interests
Aset bersih	58,723	18,868	10,080	Net assets
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	50,827	4,472	5,545	Current assets
Aset tidak lancar	60,886	22,502	10,471	Non-current assets
Jumlah aset	111,713	26,974	<u> 16,016</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(32,585)	(1,567)	(3,439)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(18,018)	(6,429)	(926)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(50,603)	(7,996)	(4,365)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(2,898)	(457)	(1,070)	Non-controlling interests
Aset bersih	58,212	18,521	10,581	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	33,192	9,081	5,653	Net revenue
Laba/(rugi) periode berjalan Penghasilan komprehensif lain	4,095 (638)	408 50	(337) 14	Profit/(loss) for the period Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	3,457	<u>458</u>	(323)	for the period, net of tax Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	101	17	(25)	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(149)	(23)	(39)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

		30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	43,319	8,526	7,588	Net revenue
Laba periode berjalan Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	5,623 (1,530) 4,093	53 (76)	270 (1) 269	Profit for the period Other comprehensive income for the period, net of tax Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(17)	10	24	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(188)	(60)	(35)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

		30 Juni/ <i>June</i> 2020		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8,773	1,574	212	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,341)	(382)	(144)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2,891)	(387)	350	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	4,541	805	418	Increase in cash, cash equivalents and bank overdraft
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	12,091	383	782	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	298	(36)	(21)	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	16,930	1,152	1,179	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period
		30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,143	681	565	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,202)	(587)	(673)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2,909	226	(76)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(1,150)	320	(184)	(Decrease)/increase in cash cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	13,438	49	888	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	(62)	6	10	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	12,226	375	714	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUE

	30 Jun 2020	30 Jun 2019		
Penjualan barang	58,580	80,391	Sales of goods	
Jasa dan sewa	20,785	25,863	Services and rental	
Jasa keuangan	10,430	9,928	Financial services	
	89,795	116,182		
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	<u>(6,080</u>)	<u>(7,467</u>)	Related parties (refer to Note 33b)	
Pihak ketiga	<u>83,715</u>	<u>108,715</u>	Third parties	
Tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah per bersih.			enue earned from individual customers led 10% of total net revenue.	
Rincian pendapatan Grup dari kontrak pelanggan dan sumber lainnya, adalah berikut:			of the Group's revenue from contracts ustomers and other sources, are as	

	30 Jun 2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan: Pada waktu tertentu Sepanjang waktu	76,110 1,822 77,932	Revenue from contracts with contracts recognised: At point in time Over time
Pendapatan dari sumber lainnya:		Revenue from other sources:
Pendapatan dari jasa keuangan	10,429	Revenue from financial services
Pendapatan sewa dari properti investasi	72	Rental income from investment properties
Lain-lain	1,362	Others
	11,863	
	89.795	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

30. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	46,788	66,836	Cost of raw materials, finished goods and consumables used
Beban imbalan kerja	10,100	10,470	Employee benefit expenses
Depresiasi dan amortisasi	7,380	6,838	Depreciation and amortisation
Perbaikan dan perawatan	3,451	4,303	Repairs and maintenance
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	2,089	2,187	Finance costs from financial services segment
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	2,047	2,721	Distribution, warehousing and travelling
Penyisihan piutang ragu-ragu	2,015	750	Provision for doubtful receivables
Jasa tenaga ahli	1,476	2,072	Professional fees
Klaim asuransi dan reasuransi	1,080	972	Insurance and reinsurance claims
Utilitas	1,031	1,297	Utilities
Royalti	860	886	Royalty
Iklan dan promosi	512	732	Advertising and promotion
Beban sewa	473	804	Rent expenses
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	404	397	Loss from disposal of receivables from collateral vehicles

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHER INCOME, NET

	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
Penghasilan lain-lain:			Other income:
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	472	607	Administration income on vehicles
Penghasilan komisi	183	160	Commission income
Penghasilan dari diskon atas asuransi	58	73	Income from discount on insurance
Lain-lain	846	<u>887</u>	Others
	1,559	1,727	
Beban lain-lain	(406)	(366)	Other expenses
	1,153	<u>1,361</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMEN

32. SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's operating segments are as follows:

	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ⁷⁾	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 Juni 2020										30 June 2020
Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan	33,421 (29,819)	10,487 (3,704)	33,192 (25,931)	9,081 (7,777)	2,969 (2,045)	1,452 (1,183)	544 (372)	(1,351) 1,210	89,795 (69,621)	Net revenue Cost of revenue
Laba bruto	3,602	6,783	7,261	1,304	924	269	172	(141)	20,174	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	(2,252) (2,282)	(2,598) (2,262)	(304) (1,652)	(211) (336)	(19) (373)	(86) (149)	(40) (58)	95 163	(6,949)	Selling expenses General and administrative expenses
Penghasilan bunga Biaya keuangan	212 (426)	399 (6)	328 (841)	20 (217)	50 (402)	4 (11)	46	(43) 33		Interest income Finance costs
(Kerugian)/keuntungar		-	(118)		3	-	1	-	. , ,	Foreign exchange
selisih kurs, bersih Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata T		-	-	-	-	-	-	-	5,881	(losses)/gains, net Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Penghasilan lain-lain, bersih	847	135	148	93	67	(1)	(29)	(107)	1,153	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	943	169	(46)	14	(133)	-	-	-	947	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas	148	(1)	171		(98)	<u>-</u>			220	Share of results of associates
asosiasi Laba sebelum pajak	754	2,619	4,947	648	19	26	92	-	14,986	Profit before income tax
penghasilan Beban pajak 	(132)	<u>(511</u>)	(900)	(240)	(61)	<u>(5</u>)			(1,849)	Income tax expenses
penghasilan Laba periode berjalan	622	2,108	4,047	408	(42)	21	92		13,137	Profit for the period
Laba yang dapat										Profit attributable to:
diatribusikan kepad - Pemilik entitas induk	a: 716	2,102	2,368	312	(88)	16	71	-	11,378**	Owners of the parent
 Kepentingan nonpengendali 	(94)	6	1,679	96	46	5	21		1,759	 Non-controlling interests
nonpengendan	622	2,108	4,047	408	(42)	21	92		13,137	meresis
30 Juni 2020										30 June 2020
Depresiasi dan amortisasi	631	491	4,984	622	520	117	15	-	7,380	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	622	263	1,770	384	838	80	98	-	4,055	Capital expenditure
Per 30 Juni 2020										As at 30 June 2020
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama	65,128 11,645	88,479 2,993	103,456 379	27,200 181	17,154 7,919	2,597	14,024	(5,537)		Total assets Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,334	19	719		1,984	<u>-</u>			8,056	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	<u>82,107</u>	91,491	104,554	27,381	27,057	2,597	14,024	(5,537)	343,674	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(25,758)	<u>(64,939</u>)	(42,638)	(8,062)	(14,114)	<u>(1,019</u>)	(1,024)	5,537	(152,017)	Consolidated total liabilities
Kas bersih/(utang bersih)	10,518	(46,355)	3,522	(4,547)	(9,483)	(33)	1,416	-	(44,962)	Net cash/(net debt)

Heavy equipment, mining, construction and energy.
Termasuk keuntungan penjualan investasi pada/Including gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE "	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 Juni 2019										30 June 2019
Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan	50,384 (44,960)	10,042 (3,705)	43,319 (32,681)	8,526 (7,797)	3,638 (2,589)	1,558 (1,221)	238 (149)	(1,523) 1,388	116,182 (91,714)	Net revenue Cost of revenue
Laba bruto	5,424	6,337	10,638	729	1,049	337	89	(135)	24,468	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	(2,755) (2,175)	(1,479) (2,232)	(391) (1,818)	' '	(26) (358)	(100) (155)	(33) (51)	281 172		Selling expenses General and administrative expenses
Penghasilan bunga Biaya keuangan	170 (515)	409	247 (1,124)	14 (158)	63 (370)	4 (8)	60	(37)	930	Interest income Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih	(7)	-	(70)	, ,	(1)	-	(1)	-		Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain, bersih	1,381	107	22	155	15	(1)	(34)	(284)	1,361	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura	1,962	399	17	10	(26)	-	-	-	2,362	Share of results of joint ventures
bersama Bagian atas hasil bersih entitas	442		206		(87)	-	<u>-</u>		561	Share of results of associates
asosiasi Laba sebelum pajak penghasilan	3,927	3,541	7,727	135	259	77	30	-	15,696	Profit before income tax
Beban pajak	(385)	(698)	(2,089)	(82)	(121)	(20)	<u> </u>		(3,395)	Income tax expenses
penghasilan Laba periode berjalan	3,542	2,843	5,638	53	138	57	30		12,301	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada	a:									Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,458	2,819	3,332	35	83	44	32	-	9,803	 Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	84	24	2,306	18	55	13	<u>(2</u>)		2,498	- Non-controlling interests
pogor.da	3,542	2,843	5,638	53	138	57	30		12,301	
30 Juni 2019										30 June 2019
Depresiasi dan	604	445	4,554	631	494	101	9	-	6,838	Depreciation and
amortisasi Pengeluaran modal	649	336	5,745	587	1,200	90	348	-	8,955	amortisation Capital expenditure
Per 31 Desember 201	9									As at 31 December 2019
Jumlah aset Investasi pada	51,474 13,705	87,577 13,937	109,937 425	26,807 167	16,448 8,052	2,897	14,186	(3,051)	306,275 36,286	Total assets Investment in joint
ventura bersama Investasi pada entitas asosiasi	5,540	43	1,732		2,082	<u>-</u> .	<u>=</u>		9,397	ventures Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	70,719	101,557	112,094	26,974	26,582	2,897	14,186	(3,051)	<u>351,958</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,078)	<u>(64,641</u>)	(50,603)	(7,996)	(13,399)	(1,271)	(1,258)	3,051	(165,195)	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/ kas bersih	(7,889)	(45,789)	(2,000)	(5,302)	(9,079)	492	1,596	-	(67,971)	(Net debt)/net cash

[&]quot; Heavy equipment, mining, construction and energy.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Induk perusahaan langsung Perseroan:

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Company's immediate holding company:

Jardine Cycle & Carriage Ltd

ii. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

iii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Astra-KLK Pte Ltd

PT Aisin Indonesia

PT Akebono Brake Astra Indonesia

PT Astra Aviva Life

PT Astra Juoku Indonesia

PT Astra Nippon Gasket Indonesia

PT Astra Visteon Indonesia

PT AT Indonesia

PT Bhumi Jati Power

PT Bridgestone Astra Indonesia

PT Denso Indonesia

PT Evoluzione Tyres

PT GS Battery

PT Inti Ganda Perdana

PT Isuzu Astra Motor Indonesia

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto

PT Kayaba Indonesia

ii. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

iii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Komatsu Astra Finance

PT Komatsu Remanufacturing Asia

PT Kreasijaya Adhikarya

PT Marga Trans Nusantara

PT MetalArt Astra Indonesia

PT SKF Indonesia

PT Solusi Mobilitas Bangsa

PT Tasti Anugerah Mandiri

PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia

PT Toyota Astra Financial Services

PT Toyota-Astra Motor

PT Traktor Nusantara

PT Trans Marga Jateng

PT UD Astra Motor Indonesia

PT United Tractors Semen Gresik

Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. REL

- a. Sifat hubungan (lanjutan)
 - iii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

iv. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships (continued)

iii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiary of associate is as follows:

: PT Denso Sales Indonesia

iv. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

PT Rahardja Ekalancar PT Tunas Dwipa Matra PT Tunas Mobilindo Perkasa

- v. Personil manajemen kunci
 - Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- vi. Program imbalan pascakerja

v. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Post-employment benefit plans

Dana Pensiun Astra 1 Dana Pensiun Astra 2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	30 Jun 2020		30 Jun 2019	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	2.61	2,340	1.84	2,139
PT Astra Honda Motor	1.29	1,163	1.53	1,778
PT Astra Daihatsu Motor	0.71	635	0.82	956
PT Kreasijaya Adhikarya	0.64	577	0.48	561
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.46	415	0.68	787
PT Tunas Dwipa Matra	0.29	258	0.32	373
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.13	118	0.14	157
PT Toyota-Astra Motor	0.11	98	0.11	124
PT Lintas Marga Sedaya	0.08	75	0.00	7
PT Inti Ganda Perdana	0.08	70	0.11	122
PT Bank Permata Tbk **)	0.06	56	0.06	65
PT Denso Indonesia	0.03	25	0.04	49
PT United Tractors Semen Gresik	0.03	23	0.02	26
PT Traktor Nusantara	0.02	20	0.02	19
PT Toyota Astra Financial Services	0.02	17	0.02	19
PT AT Indonesia	0.02	16	0.02	27
PT Kayaba Indonesia	0.02	16	0.02	26
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	16	0.02	23
PT Denso Sales Indonesia	0.02	15	0.01	15
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.02	15	0.01	12
PT UD Astra Motor Indonesia	0.01	13	-	-
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	12	0.02	21
PT Aisin Indonesia	0.01	12	0.01	15
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.01	11	0.01	17
PT Rahardja Ekalancar	0.01	6	0.01	12
PT Marga Trans Nusantara	-	-	0.04	42
PT Bridgestone Astra Indonesia	-	-	0.01	10
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/	0.06	58	0.06	65
Others (below Rp10 billion each)				
Jumlah/Total	<u>6.77</u>	6,080	6.43	<u>7,467</u>

^{*) %} terhadap jumlah pendapatan bersih. **) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

^{*) %} of total net revenue.

**) Related party until May 2020.

Halaman - 95 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	30 Jun 2020		20	Jun 19
	<u></u> % *)	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Astra Honda Motor	9.37	7,680	11.38	11,774
PT Toyota-Astra Motor	8.85	7,261	12.98	13,420
PT Astra Daihatsu Motor	5.97	4,897	7.75	8,018
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.47	1,208	1.68	1,741
PT GS Battery	1.45	1,189	1.04	1,066
PT UD Astra Motor Indonesia	0.28	228	-	-
PT Evoluzione Tyres	0.16	129	0.17	173
PT Denso Sales Indonesia	0.13	104	0.18	189
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.07	56	0.00	1
PT Kayaba Indonesia	0.07	54	0.05	55
PT Tunas Dwipa Matra	0.04	37	0.05	50
PT Astra Aviva Life	0.03	28	0.00	2
PT Traktor Nusantara	0.03	23	0.02	23
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.02	17	0.02	22
PT Bridgestone Astra Indonesia	0.02	15	-	-
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	14	0.02	18
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	10	0.02	17
PT MetalArt Astra Indonesia	0.01	8	0.01	13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.05	41	0.04	41
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>28.05</u>	22,999	35.41	36,623

^{*) %} of total cost of revenue, selling, general and

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bank Permata Tbk **)
PT Bhumi Jati Power
PT Trans Marga Jateng
PT Kreasijaya Adhikarya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/
Others (below Rp10 billion each)
Jumlah/Total

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

	Jun 020		30 Jun 2019		
<u></u> % *)	<u>Rp</u>	% ^{*)}	Rp		
12.89	131	14.84	138		
4.73	48	0.75	7		
2.26	23	3.23	30		
0.79	8	1.29	12		
2.36	24	1.18	11		
23.03	234	21.29	198		

^{*) %} terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum

^{*) %} terhadap jumlah penghasilan bunga. **) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

^{*) %} of total interest income.

**) Related party until May 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan (lanjutan)

Biaya keuangan/Finance costs PT Komatsu Astra Finance

PT Bank Permata Tbk ** Lain-lain/Others Jumlah/Total

e. Penghasilan komisi

PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Honda Motor
PT Toyota-Astra Motor
Lain-lain/Others
.lumlah/Total

^{*) %} terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan call deposits pada PT Bank Permata Tbk yang merupakan pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, dengan rincian saldo sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs (continued)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

30 . 20	Jun 20	30 Jun 2019			
% *)	Rp	% ^{*)}	Rp		
1.29	24	0.87	19		
0.86	16	-	-		
0.10	2	0.14	3		
2.25	42	1.01	22		

[%] of finance costs.

e. Commission income

	Jun 020	30 Jun 2019			
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp		
5.00	78	4.46	77		
1.73	27	-	-		
0.26	4	0.93	16		
0.13	2				
<u>7.12</u>	111	5.39	93		

^{*) %} of other income.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk which was related party until May 2020, with details of balances are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Bank:			Cash in bank:
Rupiah	-	4,208	Rupiah
Mata uang asing	<u>-</u>	623	Foreign currencies
		4,831	
Deposito berjangka dan call deposits:			Time and call deposits:
Rupiah	-	1,177	Rupiah
Mata uang asing		68	Foreign currencies
	<u>-</u>	1,245	
Jumlah		6,076	Total
Persentase terhadap jumlah aset		<u>1.73%</u>	Percentage to total assets

^{*) %} terhadap jumlah biaya keuangan.**) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

^{*) %} of finance costs.

**) Related party until May 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are as follows:

30 Jun

31 Dec

	30 Jun 2020	2019
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	192	506
PT Astra Daihatsu Motor	137	295
PT Kreasijaya Adhikarya	120	10
PT Lintas Marga Sedaya	40	24
PT Toyota-Astra Motor	35	38
PT Toyota Astra Financial Services	28	51
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	19	55
PT Marga Trans Nusantara	15	14
PT GS Battery	11	11
PT United Tractors Semen Gresik	9	18
PT Traktor Nusantara	9	10
PT Kayaba Indonesia	6	13
PT Inti Ganda Perdana	2	20
PT UD Astra Motor Indonesia	2	75
PT Solusi Mobilitas Bangsa	1	43
PT Bank Permata Tbk *)	-	11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	30	<u>66</u>
	656	1,260
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	23	3
Lain-lain Lain-lain	2	4
	<u>25</u>	7
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>681</u>	<u>1,267</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.20%	0.36%

^{*)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

h. Financing lease receivables

h. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut: Net financing lease receivables from related parties are as follows:

	30 Jun 2020	2019
PT Astra Honda Motor	36	21
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	10	14
Jumlah/Total	<u>46</u>	<u>35</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.01%	0.01%

^{*)} Related party until May 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Piutang lain-lain

i. Other receivables

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other receivables from related parties are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,223	144
PT Toyota-Astra Motor	732	41
PT Trans Marga Jateng	482	457
PT Komatsu Astra Finance	354	237
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	211	169
PT Astra Daihatsu Motor	72	66
PT GS Battery	67	2
PT Evoluzione Tyres	64	65
PT Inti Ganda Perdana	55	1
PT Kayaba Indonesia	50	12
PT UD Astra Motor Indonesia	19	15
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	17	43
PT Astra Juoku Indonesia	15	16
PT SKF Indonesia	11	-
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10	10
PT Bank Permata Tbk *)	-	108
PT Bridgestone Astra Indonesia	-	77
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/	43	34
Others (below Rp10 billion each)		
	4,425	1,497
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	865	606
PT Kreasijaya Adhikarya	466	455
Lain-lain/ <i>Others</i>	5	3
	1,336	1,064
Jumlah/Total	5,761	2,561
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>1.68%</u>	0.73%

^{*)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

Debitur/Debtors	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Trans Marga Jateng	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.00%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR + 4.00%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	JIBOR + 2.15%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%

^{*)} Related party until May 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

j. Utang usaha

j. Trade payables

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade payables to related parties are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	930	1,750
PT GS Battery	255	452
PT Toyota-Astra Motor	243	297
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	182	183
PT UD Astra Motor Indonesia	52	166
PT Astra Daihatsu Motor	46	745
PT Komatsu Remanufacturing Asia	26	58
PT Bridgestone Astra Indonesia	17	2
PT Traktor Nusantara	16	10
PT Tasti Anugerah Mandiri	8	27
PT Kayaba Indonesia	7	27
PT Denso Sales Indonesia	-	23
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/	23	47
Others (below Rp10 billion each)		
	1,805	3,787
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	11	9
Jumlah/Total	<u>1,816</u>	3,796
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>1.19%</u>	2.30%

k. Liabilitas lain-lain

k. Other liabilities

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other liabilities to related parties are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019
Rupiah:		
Jardine Cycle & Carriage Ltd	3,185	-
PT Astra Honda Motor	34	23
PT Toyota Astra Financial Services	15	6
PT UD Astra Motor Indonesia	12	10
PT GS Battery	11	7
PT Kayaba Indonesia	5	10
PT Bank Permata Tbk *)	-	41
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	14	<u>35</u>
	3,276	132
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> : Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	-	11
Jumlah/ <i>Total</i>	3,276	<u>143</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	2.16%	0.09%

^{*)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

^{*)} Related party until May 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang

Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

I. Short-term borrowing and long-term

debts

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Short-term borrowing and long-term debts to related parties are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019
PT Komatsu Astra Finance	497	570
PT Bank Permata Tbk *)	-	438
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	12	5
Jumlah/ <i>Total</i>	509	<u>1,013</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	0.33%	0.61%

^{*)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

m. Joint financing

are as follows:

Pada tanggal 30 Juni 2020, utang jangka panjang Grup kepada PT Komatsu Astra Finance sebagai kreditur akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2020 sampai dengan 2024 dengan tingkat bunga per tahun 8,40% - 9,90%.

As at 30 June 2020, the Group's long-term debts to PT Komatsu Astra Finance as lender, will be due at various dates between 2020 up to 2024 with annual interest rate at 8.40% - 9.90%.

m. Pembiayaan bersama

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam penyediaan berelasi pembiayaan bersama without recourse. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk *) PT Sahabat Finansial Keluarga **) Jumlah/Total

Joint financing balance from related parties

Certain subsidiaries have entered into

agreements with related parties in

providing joint financing without recourse

facilities. These facilities are uncommitted

30 Jun 2020	31 Dec 2019
-	10,618 22
	10,640

until they are drawn down.

^{*)} Related party until May 2020.

^{*)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.**) Entitas anak dari PT Bank Permata Tbk.

^{*)} Related party until May 2020.

**) Subsidiary of PT Bank Permata Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1 Dana Pensiun Astra 2 Jumlah/*Total*

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

			30 Jun 2020		
% ^{*)}	<u>R</u> p	% *)	Rp		
0.22	22	0.18	19		
3.34	338	3.08	322		
3.56	360	3.26	341		

^{*) %} of employee benefit expenses.

Basic earnings per share is calculated by

dividing profit attributable to the owners of the

parent by the weighted average number of

ordinary shares outstanding during the period.

34. EARNINGS PER SHARE

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
Laba per saham: Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,378	9,803	Earnings per share: Profit attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>281</u>	<u>242</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan keuntungan Grup atas penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk adalah sebesar Rp137 (dalam satuan Rupiah).

Basic and diluted earnings per share calculated by excluding the Group's gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk are amounting to Rp137 (full Rupiah).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

^{*) %} terhadap beban imbalan kerja.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan cross currency swap kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 30 Juni 2020, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp272 miliar (31 Desember 2019: Rp217 miliar), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, net monetary liabilities of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 30 June 2020, if the USD strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp272 billion (31 December 2019: Rp217 billion), arising mainly from foreign exchange losses/gains taken to profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	70,995	69,490	Fixed interest rates borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	16,091	22,811	Floating interest rates borrowings
mengambang	87,086	92,301	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan turun/naik sebesar Rp56 miliar (31 Desember 2019: Rp84 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp643 miliar (31 Desember 2019: Rp717 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the period would have decreased/increased by Rp56 billion (31 December 2019: Rp84 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp643 billion (31 December 2019: Rp717 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi disebabkan pembayaran oleh yang pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group's policy is not to hedge investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp2,5 triliun. Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi forward contract untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehatihatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

As at 30 June 2020, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would increased/decreased by Rp1.2 trillion and Rp2.5 trillion, respectively. The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Kas dan setara kas	42,018	24,243	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	14,198	13,141	Other investments
Piutang usaha	17,985	29,546	Trade receivables
Piutang pembiayaan	67,849	68,534	Financing receivables
Piutang lain-lain	9,970	6,358	Other receivables
	152,020	141,822	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for non-current receivables.

The following table presents trade receivables neither past due nor impaired, trade receivables past due but not impaired and the impaired trade receivables as at 30 June 2020 and 31 December 2019.

_	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12,336	22,390	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	5,558	6,877	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	601	766	Impaired
	18,495	30,033	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(510</u>)	(487)	Provision for doubtful receivables
=	17,985	29,546	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

The following table presents the aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired at 30 June 2020 and 31 December 2019.

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Lewat jatuh tempo:	<u></u>		Overdue:
1 - 30 hari	1,873	3,869	1 - 30 days
31 - 60 hari	958	1,299	31 - 60 days
61 - 90 hari	763	607	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>1,964</u>	1,102	Over 90 days
	5,558	6,877	

b. Piutang pembiayaan

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai.

b. Financing receivables

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

The following table presents financing receivables neither past due nor impaired, financing receivables past due but not impaired and the impaired financing receivables.

	30			
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ <i>Total</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	58,483	3,901	62,384	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	7,732	297	8,029	Past due but not impaired
Mengalami penurunan	990	547	1,537	Impaired
Dikurangi:	67,205	4,745	71,950	Less:
Dikurangi: Penyisihan piutang	(3,900)	(201)	(4,101)	Provision for doubtful receivables
ragu-ragu	63,305	4,544	67,849	roccivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

- (ii) Credit risk (continued)
- b. Piutang pembiayaan (lanjutan) b. F

b. Financing receivables (continued	b. F	- inancing	receivables	(continued
-------------------------------------	------	---------------	-------------	------------

	31 Dese	19		
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ <i>Total</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	59,444	4,363	63,807	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	6,595	571	7,166	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	<u>723</u>	28	<u>751</u>	Impaired
Dikurangi:	66,762	4,962	71,724	Less:
Penyisihan piutang	(3.009)	(181)	(3,190)	Provision for doubtful receivables
ragu-ragu	63,753	4,781	68,534	1606IVADI63

Penurunan nilai piutang pembiayaan terutama berasal dari pelanggan ritel, yang ditentukan secara kolektif.

Pada tanggal 30 Juni 2020, termasuk dalam piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp62,4 triliun (31 Desember 2019: Rp63,8 triliun), jumlah sebesar Rp11,5 triliun (31 Desember 2019: Rp5,0 triliun), merupakan piutang pembiayaan yang pernah menunggak dan/atau dijadwal ulang.

The impaired financing receivables arise mainly from retail customers, which are assessed collectively.

As at 30 June 2020, included in the financing receivables that are neither past due nor impaired of Rp62.4 trillion (31 December 2019: Rp63.8 trillion), is an amount of Rp11.5 trillion (31 December 2019: Rp5.0 trillion), which represents financing receivables that have overdue history and/or have been rescheduled.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Analisa umur piutang pembiayaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables (continued)

The aging analysis of financing receivables that were past due but not impaired are as follows:

	30 Juni/ <i>June</i> 2020			31 Desem	r 2019		
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ Total	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ Total	
Lewat jatuh tempo:							Overdue:
1 - 30 hari	5,310	227	5,537	5,099	544	5,643	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,456	55	1,511	1,176	27	1,203	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	966	<u> </u>	981	320		320	Over 60 days
	7,732	297	8,029	6,595	571	7,166	

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

•								
			30	Juni/ <i>June</i>	2020			
		Antara satu dan	Antara dua dan	Antara tiga dan empat tahun/	Antara empat dan		Jumlah kas yang tidak	
	Satu tahun/ Within one year	dua tahun/ Within one and two years	tiga tahun/ Within two and three years	Within three and four years	lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha Instrumen derivatif keuangan - kotor	(15,651) (15,351)	(10,300)	(12,651)	(623)	(2,550)	-	(15,651) (41,475)	Trade payables Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(704)	(69)	(24)	(5)	-	-	(802)	Derivative financial instruments - net
Akrual Pinjaman ^{*)}	(11,890) (44,500)	- (23,552)	- (19,881)	(3,362)	(3,786)	- (2,031)	(11,890) (97,112)	Accruals Borrowings ^{*)}
Liabilitas keuangan lainnya	(9,717)	(11)	(14)	(27)	(51)			Other financial liabilities
Jumlah	(97,813)	(33,932)	(32,570)	(4,017)	(6,387)	(2,073)	(176,792)	Total
			31 Dese		ember 2019			
				Antara tiga dan				
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha Instrumen derivatif keuangan - kotor	(30,087) (13,492)	(12,400)	(7,701)	(4,281)	(2,264)	-	(30,087) (40,138)	Trade payables Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(537)	(74)	(12)	(3)	-	-	(626)	Derivative financial instruments - net
Akrual Pinjaman ^{*)} Liabilitas keuangan lainnya	(10,884) (46,886) (2,628)	(22,972)	(19,819) (17)	(7,821) (23)	(3,985) (43)			Accruals Borrowings ^{")} Other financial liabilities
		,						

^{*)} Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

Pengelolaan modal

Jumlah

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

<u>(104,514)</u> <u>(35,452)</u> <u>(27,549)</u> <u>(12,128)</u> <u>(6,292)</u> <u>(2,461)</u>

^{*)} Includes future finance costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Jumlah pinjaman Kas dan setara kas	87,086 (42,124)	92,301 (24,330)	Total borrowings Cash and cash equivalents
Utang bersih	44,962	67,971	Net debt
Jumlah ekuitas	191,657	186,763	Total equity
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	23%	<u>36%</u>	Consolidated gearing ratio

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
(Kas bersih)/utang bersih perusahaan non-jasa keuangan	(1,393)	22,182	(Net cash)/net debt of non-financial services companies
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>46,355</u>	45,789	Net debt of financial services companies
-	<u>44,962</u>	67,971	·

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") -I evel 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

 c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("nonobservable current market transactions") -Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 Juni/ <i>J</i>	30 Juni/ <i>June</i> 2020		ecember 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / <i>Fair</i> value ^{*)}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / <i>Fair</i> value ^{*)}	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	42,124	42,124	24,330	24,330	Cash and cashequivalents
Investasi lain-lain	14,198	14,198	13,141	13,141	Other investments
Piutang usaha	17,985	17,985	29,546	29,546	Trade receivables
Piutang pembiayaan	67,849	68,336	68,534	69,885	Financing receivables
Piutang lain-lain	9,970	9,879	6,358	6,228	Other receivables
	<u>152,126</u>	152,522	141,909	143,130	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Pinjaman jangka pendek	(9,085)	(9,085)	(15,427)	(15,427)	Short-term borrowings
Utang usaha	(15,651)	(15,651)	(30,087)	(30,087)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(11,752)	(11,752)	(4,611)	(4,611)	Other liabilities
Akrual	(11,890)	(11,890)	(10,884)	(10,884)	Accruals
Utang jangka panjang:					Long-term debt:
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(58,008)	(57,664)	(54,612)	(55,040)	Bank loans and other loans
Surat utang	(18,247)	(18,306)	(21,674)	(21,883)	Debt securities
Liabilitas sewa	(1,746)	(1,746)	(588)	(588)	Lease liabilities
	(126,379)	(126,094)	(137,883)	(138,520)	

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan. The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets. liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND YANG PENTING (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi (lanjutan)

Manajemen menggunakan estimasi kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manaiemen menyesuaikan akan hehan penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya manajemen akan menghapusbukukan melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan mengalami debitur pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu peningkatan kerugian risiko kredit ekspektasian di masa depan.

JUDGEMENTS (continued)

Depreciation and amortisation (continued)

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future . Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-inuse calculations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di yang Indonesia. Pertimbangan signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

JUDGEMENTS (continued)

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG 37. SIGNIFICANT **AGREEMENTS** AND SIGNIFIKAN **COMMITMENTS**

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang -Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan pelaksanaan konstruksi rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang -Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND SIGNIFIKAN (lanjutan) COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp105 miliar.

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

a. Toll road concession rights agreements (continued)

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp105 billion.

Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- Automobile Peugeot, France
- BMW AG, Germany
- Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan
- Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan

- Kumi Kasei Co Ltd
- Magna International Japan Inc
- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan
- MetalArt Corp, Japan
- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan
- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Astra Honda Motor
- PT BMW Indonesia

- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor
- PT UD Astra Motor Indonesia
- PT Volvo Indonesia
- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany
- Komatsu Ltd, Japan
- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
- PT UD Astra Motor Indonesia
- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan

Teknologi informasi/Information technology

 - Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, - Fuji Xerox Co Ltd, Japan - PT Fujifilm Indonesia Singapore

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND SIGNIFIKAN (lanjutan) COMMITMENTS (continued)

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang bersedia pengembang untuk mengembangkan areal perkebunan untuk plasma petani lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2020 sejumlah Rp89,6 triliun (31 Desember 2019: Rp72,8 triliun).

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries with available unused credit facilities as at 30 June 2020 amounting to Rp89.6 trillion (31 December 2019: Rp72.8 trillion).

e. Operating lease commitments – Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND SIGNIFIKAN (lanjutan) COMMITMENTS (continued)

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa (lanjutan)

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

e. Operating lease commitments – Group company as lessor (continued)

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
Dalam 1 tahun	1,260	1,249	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	1,127	1,226	Between 1 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>131</u>	140	Beyond 5 years
	<u>2,518</u>	2,615	

f. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

f. Operating lease commitments – Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease payables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as payables, are as follows:

	30 Jun 2020 ^{*)}	31 Dec 2019	
Dalam 1 tahun	105	752	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	-	552	Between 1 and 5 years
Lebih dari 5 tahun		3	Beyond 5 years
	<u>105</u>	<u>1,307</u>	

[&]quot;) Lihat Catatan 2y(i).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp648 miliar (31 Desember 2019: Rp562 miliar).

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp427 miliar (31 Desember 2019: Rp333 miliar).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 30 June 2020 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp648 billion (31 December 2019: Rp562 billion).

As at 30 June 2020, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp427 billion (31 December 2019: Rp333 billion).

Refer to Note 2y(i).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND SIGNIFIKAN (lanjutan) COMMITMENTS (continued)

h. Akuisisi saham pada ventura bersama

Pada tanggal 5 Maret 2020, Perseroan dan Aviva International Holdings Limited ("Aviva") menandatangani *Conditional Share Purchase Agreement*, sehubungan dengan rencana pembelian seluruh saham milik Aviva di PT Astra Aviva Life oleh Grup. Transaksi ini tergantung dari pemenuhan beberapa persyaratan, termasuk persetujuan regulator di Indonesia.

h. Acquisition of shares in joint venture

On 5 March 2020, the Company and Aviva International Holdings Limited ("Aviva") signed a Conditional Share Purchase Agreement, in relation to the proposed purchase of all Aviva's shares in PT Astra Aviva Life by the Group. The transaction is subject to the fulfilment of several conditions, including regulatory approvals in Indonesia.

38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2020						
	USD	JPY	Lain-lain *)/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent			
Aset Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan Piutang lain-lain Investasi lain-lain	505,623,491 76,125,644 35,000 59,608,012 10,149,555	82,284,369 51,832,170 35,310,268	2,200,278 1,087,295 116,794	7,274 1,111 1 859 145	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables Other receivables Other investments		
Aset lain-lain	71,525,351		2,838	1,023	Other assets		
	723,067,053	169,426,807	3,407,205	10,413			
Liabilitas Pinjaman jangka pendek Utang usaha Liabilitas lain-lain Akrual Utang jangka panjang	(83,798,828) (62,729,953) (10,302,892) (77,680,930) (3,421,406,703)	(1,323,664,415) (50,920,506) (5,406,107) (8,292,013,667)	(6,609,308) (458,719) (42,882)	(1,199) (1,167) (162) (1,113) (50,033)	Liabilities Short-term borrowings Trade payables Other liabilities Accruals Long-term debt		
	(3,655,919,306)	(9,672,004,695)	(7,110,909)	(53,674)			
Liabilitas bersih	(2,932,852,253)	(9,502,577,888)	(3,703,704)	(43,261)	Net liabilities		
Liabilitas yang dilindung nilai Liabilitas bersih setelah lindung nilai	<u>2,698,979,165</u> (233,873,088)	8,300,000,000 (1,202,577,888)	(3,703,704)	39,703	Liabilities hedged Net liabilities after hedge		
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	(3,345)	(160)	(53)	(3,558)	Rupiah equivalent (in billions)		

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember/December 2019							
	USD	JPY	Lain-lain *)/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp Equivalent</i>				
Aset Kas dan setara kas Piutang usaha	539,746,981 111,659,791 35.000	456,222,052 71,588,115	4,480,479 3,366,191	7,624 1,608	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables			
Piutang pembiayaan Piutang lain-lain Investasi lain-lain	111,186,764 12,226,624	36,241,341	99,386	1,552 170	Financing receivables Other receivables Other investments			
Aset lain-lain	85,540,489		2,838	1,189	Other assets			
	860,395,649	564,051,508	7,948,894	12,143				
Liabilitas Utang usaha Liabilitas lain-lain Akrual Utang jangka panjang	(89,123,317) (12,191,232) (71,229,466) (3,405,840,463)	(2,773,847,292) (62,091,939) (12,765,167) (8,288,995,221)	(17,160,826) (698,569) (51,511)	(1,832) (187) (993) (48,405)	Liabilities Trade payables Other liabilities Accruals Long-term debt			
	(3,578,384,478)	(11,137,699,619)	(17,910,906)	(51,417)				
Liabilitas bersih	(2,717,988,829)	(10,573,648,111)	(9,962,012)	(39,274)	Net liabilities			
Liabilitas yang dilindung	2,517,420,827	8,300,000,000		36,057	Liabilities hedged			
nilai Liabilitas bersih setelah Iindung nilai	(200,568,002)	(2,273,648,111)	(9,962,012)	(3,217)	Net liabilities after hedge			
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	(2,788)	(291)	(138)	(3,217)	Rupiah equivalent (in billions)			

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelanggan

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp71 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2020 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp71 billion.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
Perolehan aset tetap secara kredit dan sewa pembiayaaan	677	552	Acquisition of fixed assets through payables and finance lease
Reklasifikasi aset tetap ke	153	213	Reclassification of fixed assets to inventories

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 125 sampai dengan halaman 129 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 125 to 129 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 30 June 2020 and 31 December 2019 and for the periods ended 30 June 2020 and 2019, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	15,612	3,773	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi			Trade receivables, net of provision
penyisihan piutang ragu-ragu			for doubtful receivables of 6
sebesar 6 (31/12/2019: 6):	050	407	(31/12/2019: 6):
- Pihak berelasi	252	427	- Related parties
- Pihak ketiga	2,532	4,935	- Third parties Other receivables
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	5,964	738	- Related parties
- Pihak ketiga	128	99	- Third parties
Persediaan	5,144	6,474	Inventories
Pajak dibayar dimuka	577	375	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	245	245	Other prepayments
Jumlah aset lancar	30,454	17,066	Total current assets
	<u> </u>	,000	7 0341 0417 0717 400010
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	99	188	 Related parties
- Pihak ketiga	254	94	- Third parties
Investasi pada entitas anak,	41,680	50,423	Investments in subsidiaries,
ventura bersama dan			joint ventures and associate
entitas asosiasi Investasi lain-lain	3,989	3,479	Other investments
	3,969 865	3,479 1,021	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan Properti investasi	1,469	1,469	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi	14,609	14,049	Fixed assets, net of accumulated
akumulasi penyusutan sebesar	,000	,	depreciation of 3,919
3.919 (31/12/2019: 3.410)			(31/12/2019: 3,410)
Aset takberwujud lainnya	264	248	Other intangible assets
Aset lain-lain	200	227	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	63,429	71,198	Total non-current assets
JUMLAH ASET	93,883	88,264	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2020	31 Dec 2019	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,491	9,737	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	1,439	3,159	 Related parties
- Pihak ketiga	264	428	- Third parties
Liabilitas lain-lain:	0.000	40	Other liabilities:
- Pihak berelasi	3,228	42	- Related parties
- Pihak ketiga	4,264 204	1,947	- Third parties
Utang pajak Akrual	2,337	363 2,344	Taxes payable Accruals
Liabilitas imbalan kerja	124	124	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	613	637	Unearned income
Bagian jangka pendek dari	010	001	Current portion of long-term debt:
utang jangka panjang:			carrein persent or long term dead
- Pinjaman bank	1,026	997	- Bank loans
- Liabilitas sewa	53		- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	17,043	19,778	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,109	1,067	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	421	[,] 510	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah			Long-term debt, net of current
dikurangi bagian jangka pendek:			portion:
- Pinjaman bank	1,597	2,051	- Bank loans
- Liabilitas sewa	394	_	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3,521	3,628	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	20,564	23,406	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
 Modal dasar - 60.000.000.000 			- Authorised - 60,000,000,000
saham dengan nilai nominal Rp50			shares with par value of Rp50
(dalam satuan Rupiah) per saham			(full Rupiah) per share
 Modal ditempatkan dan disetor 	2,024	2,024	 Issued and fully paid -
penuh - 40.483.553.140			40,483,553,140 ordinary
saham biasa	4.400	4 400	shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:	40E	40E	Retained earnings:
DicadangkanBelum dicadangkan	425 67,907	425 59,465	AppropriatedUnappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1,857	1,838	Other reserves
Jumlah ekuitas	73,319	64,858	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	93,883	<u>88,264</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

(Expressed in billions of Rupiah)

	2020	2019	
Pendapatan bersih	27,200	42,091	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(24,361)	(37,896)	Cost of revenue
Laba bruto	2,839	4,195	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Penghasilan bunga Biaya keuangan Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk Pendapatan dividen Penghasilan lain-lain, bersih	(1,903) (1,684) 168 (388) 7,670 6,945 823	(2,365) (1,688) 102 (475) - 7,626 1,444	Selling expenses General and administrative expenses Interest income Finance costs Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk Dividend income Other income, net
		<u> </u>	,
Laba sebelum pajak penghasilan	14,470	8,839	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(48)	(238)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	14,422	8,601	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	1	(1)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(1)	<u>-</u>	Related income tax
	-	(1)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	24	(74)	Cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(5</u>)	<u> 15</u>	Related income tax
	19	(59)	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	19	(60)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>14,441</u>	<u>8,541</u>	Total comprehensive income for the period

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

(Expressed in billions of Rupiah)

		Tambahan modal disetor/	Saldo laba/Re	etained earnings	Revaluasi	Lindung nilai		
	Modal saham/ Share capital	Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	aset tetap/ Revaluation of fixed assets	arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	2,024	1,106	425	54,387	1,880	55	59,877	Balance at 1 January 2019
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	8,600	-	(59)	8,541	Comprehensive income for the period
Dividen	-	_		(6,240)	_		(6,240)	Dividend
Saldo 30 Juni 2019	2,024	<u>1,106</u>	425	56,747	1,880	(4)	62,178	Balance at 30 June 2019
Saldo 1 Januari 2020	2,024	1,106	425	59,465	1,880	(42)	64,858	Balance at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	_	_		376	_		376	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71 and 73
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	2,024	1,106	425	59,841	1,880	(42)	65,234	Balance at 1 January 2020 after adjustment
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	14,422	-	19	14,441	Comprehensive income for the period
Dividen	=	<u> </u>		(6.356)	-		(6,356)	Dividend
Saldo 30 Juni 2020	2,024	1,106	425	67,907	1,880	(23)	73,319	Balance at 30 June 2020

LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

(Expressed in billions of Rupiah)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	29,353	42,960	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(24,721)	(38,099)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,670)	`(1,777)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	618	1,237	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(2,117)	(2,172)	Payment for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,463	2,149	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	130	85	Interest income received
Pembayaran pajak	(204)	(326)	Payments of tax
Pengembalian pajak	12		Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari	1,401	1,908	Net cash flows provided from
aktivitas operasi			operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penjualan ventura bersama	16,793		Sale of joint venture
Dividen kas yang diterima	1,969	7,625	Cash dividends received
Penjualan aset tetap	25	4	Sale of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(414)	(463)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	(380)	(1,021)	Additions of investments in subsidiaries and joint venture
Pembelian aset tetap	(323)	(489)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(60)	(18)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi lain-lain	_	(1,414)	Additions of other investments
Arus kas bersih yang diperoleh dari	17,610	4,224	Net cash flows provided from investing
aktivitas investasi			activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(35,113)	(35,236)	Repayments of short-term borrowings
Pembayaran biaya keuangan	(668)	(482)	Finance costs paid
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(540)	(486)	Repayments of long-term debt
Penerimaan pinjaman jangka pendek	29,149	33,321	Proceeds from short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	_	(6,236)	Cash dividends paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(7,172</u>)	<u>(9,119</u>)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	11,839	(2,987)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,773	4,751	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>15,612</u>	<u>1,764</u>	Cash and cash equivalents at end of period